



**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL
WARNA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL NURUL
HASANAH WAL BAROKAH KEC. MEDAN MARELAN
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

DINDA WULANDARI

NIM. 0308161010

PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

2021



**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL
WARNA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL NURUL
HASANAH WAL BAROKAH KEC. MEDAN MARELAN**

TAHUN AJARAN 2019/2020

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

DINDA WULANDARI

NIM. 0308161010

Pembimbing I

Dr. Nurmawati, MA

NIP.196312311989032014

Pembimbing II

Raisah Armayanti Nasution, M.Pd

NIP. 1100000102

PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “ **Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barokah Kec. Medan Marelan** ” yang disusun oleh Dinda Wulandari yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Strata (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan pada tanggal :

29 Maret 2021 M

17 Sya'ban 1442 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Ketua

Dr. Muhammad Basri, M.A

NIP. 197704262005011004

Sekretaris

Dr. Ahmad Syukri Sitorus, M.Pd

NIP. 198908312015031006

Anggota Penguji

Dr. Nurmawati, M.A

NIP. 196312311989032014

Raisah Armayanti Nasution, M.Pd

NIP. 1100000102

Dr. Khadifah, M.Ag

NIP. 196503272000032001

Abd. Aziz Rusman, Lc., M.Si., Ph.D

NIP.19741104 200501 1 004

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Dr. Mardianto, M.Pd

NIP. 196712121994031004

Nomor : Istimewa Medan, 2021
Lamp : - Kepada Yth :
Perihal : Skripsi Dekan Fak. Tarbiyah
Saudari : **Dinda Wulandari** UIN Sumatera Utara Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perhatikan
seperlunya kepada skripsi mahasiswa :

Nama : Dinda Wulandari
Nim : 0308161010
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap
Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 4-5
Tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barokah

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat di setujui untuk diajukan
dalam sidang Munaqosah skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Dr. Nurmawati, MA
NIP. 196312311989032014

Pembimbing II



Raisah Armayanti Nasution, M.Pd
NIP. 1100000102

Hal : **Permohonan Pengesahan Judul Skripsi**

Medan, 2021

Kepada Yth :

Ibu Ketua Jurusan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Wulandari
NIM : 0308161010
Semester : IX
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Permohonan pengesahan judul/Tema Skripsi / tugas akhir sebagai berikut :

“ Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barokah Kec.Medan Marelan”.

Besar harapan saya judul / Tema Skripsi / tugas akhir diatas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Diketahui Oleh

Pembimbing I



Dr. Nurmawati, MA

NIP. 196312311989032014

Wassalam,

Pemohon

Dinda Wulandari

NIM. 0308161010

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Wulandari

Nim : 0308161010

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barokah

Menyatakan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang ada didalamnya yang telah di sebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Univesitas batal saya terima.

Medan, 2021

Yang Membuat Pernyataan

Dinda Wulandari

Nim : 0308161010

ABSTRAK



Nama : Dinda Wulandari
Nim : 0308161010
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing I : Dr.Nurmawati, MA
Pembimbing II : Raisah Armayanti Nasution, M.Pd
Judul : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barokah Kec. Medan Marelan

Kata Kunci : *Metode Demonstrasi, Kemampuan Mengenal Warna*

. Sampel penelitian ini berjumlah 28 anak yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas eksperimen berjumlah 14 anak dan kelas kontrol berjumlah 14 anak. Hasil menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara metode demonstrasi terhadap kemampuan mengenal warna pada anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barokah Kec.Medan Marelan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu (1) kemampuan mengenal warna anak usia 4-5 tahun diperoleh dengan nilai rata-rata 60. Kemudian menggunakan metode demonstrasi yang dilakukan melalui tes yang diperoleh dengan nilai rata-rata 77. (2) Penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan mengenal warna anak usia 4-5 tahun menggunakan tes diperoleh dengan nilai rata-rata 70.7 Kemudian menggunakan metode Demonstrasi diperoleh dengan nilai rata-rata 80.3. (3) Terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan mengenal warna anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Hasanah Wal barokah. Hal ini dapat dilihat dari hasil data dengan menggunakan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,669400$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat pada table t pada dk 13 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,77093$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 : ditolak, H_a : diterima.

Mengetahui

Pembimbing I

Dr.Nurmawati, MA
NIP. 196312311989032014

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang telah diberikan-Nya sehingga penelitian skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang di harapkan. Tidak lupa shalawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Nurul Aflah Wal Barokah Kec.Medan Marelan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sangat banyak berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan kontribusi dan memberikan support kepada saya dalam menyelesaikan Skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA**, selaku Rektor UIN SU Medan beserta para staffnya yang telah memberikan berbagai fasilitas selama mengikuti perkuliahan.
2. Bapak **Dr. Mardianto, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

3. Bapak **Dr. Muhammad Basri, MA** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia.
4. Ibu **Dr. Nurmawati, MA** selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu **Raisah Armayanti Nasution, M.Pd** selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Terimakasih banyak yang tak terhingga kepada seluruh Dosen yang ada di jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas pemberian ilmunya selama penulis berkuliah di UIN SU Medan.
7. Yang paling teristimewa penulis sampaikan terimakasih dengan setulus hati kepada kedua orang tua, Ayahanda tercinta **Zainal Effendi** dan Ibunda tercinta **Sunarsih** yang telah banyak memberikan pengorbanan, kasih sayang, motivasi serta dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan program sarjana (S-1) di UIN SU. Semoga Allah memberikan balasan yang tak terhingga dengan Syurga yang mulia. Aamiin Yaa Robbal 'Alamiin
8. Untuk kakak dan adik tercinta Nanda Ginanti dan Nadya Utami yang telah memberikan semangat serta dukungannya
9. Seluruh pihak sekolah RA Nurul Hasanah Wal Barokah terutama kepada ibu **Haji Zuhijjah** selaku kepala sekolah RA, serta guru-guru dan murid-murid yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih jugakepada Yuwinda yang telah bersedia untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan teman-teman seperjuangan Pendidikan

Islam Anak Usia Dini Stambuk 2016 (PIAUD 2) yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang selama ini saling memberi semangat untuk menyelesaikan Skripsi ini dan memiliki sebuah harapan agar dapat menyelesaikan pendidikan ini bersama sama.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang penulis lakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun segi tata bahasa, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya ilmu pengetahuan.

Medan, 2021

Penulis

Dinda Wulandari

NIM.0308161010

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	6
A. KERANGKA TEORI.....	6
B. Kerangka Berpikir	21
C. Penelitian Yang Relevan.....	21
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
B. Jenis penelitian.....	25
C. Populasi dan sample.....	26
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	26
E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	27
F. Prosedur penelitian.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
A. Deskripsi Data.....	37
B. Uji Persyaratan Analisis	47
C. Pengujian Hipotesis.....	49
D. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian Eksperimen dan Kontrol

Tabel 3.2 Sample anak yang di teliti

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi Kemampuan Mengenal Warna Anak

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Kemampuan Mengenal Warna Anak

Tabel 3.5 Instrumen Penilaian Kemampuan Mengenal Warna Anak

Tabel 4.1 Sarana Pendidikan RA Nurul Hasanah Wal Barokah

Tabel 4.2 Sarana Pembelajaran RA Nurul Hasanah Wal Barokah

Tabel 4.3 Data Nilai Hasil Test Kelas Eksperimen

Tabel 4.4 Data Nilai Hasil Test Kelas Kontrol

Tabel 4.5 Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen

Tabel 4.7 Hasil Post Test Kelas Kontrol

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

Tabel 4.11 Data Hasil Uji Homogenitas

DAFTAR GAMBAR

4.6 Gambar Diagram Data Pre-Test Kelas Eksperimen

4.8 Gambar Diagram Data Post-Test Kelas Kontrol

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa usia dini anak biasanya mengalami masa keemasan (*the golden age*) yang merupakan masa anak mulai peka atau sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar untuk mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, bahasa, sosio-emosional, agama, moral.¹

Sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1 Butir 14 UU No.20 Tahun 2003, PAUD itu sendiri merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Mengenal warna merupakan unsur penting yang bisa membantu anak agar dapat dinikmati oleh indra penglihatan sesuai dari ruang (warna). Pendapat lain menyatakan bahwa mengenal warna memiliki banyak manfaat salah satunya mengembangkan kecerdasan, bukan hanya mengasah kemampuan mengingat tetapi juga imajinatif, artistic, keterampilan kognitif, serta pola berpikir kreatif. Kegiatan mengenal warna sangat penting dalam perkembangan anak yaitu untuk

¹Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) h.2-4.

²H. Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: Alfabeta, 2017) h.3.

menstimulasi dan mengoptimalkan kemampuan berfikir anak, serta mendorong anak mengembangkan berbagai potensi intelektualnya dan menumbuhkan berbagai perilaku positif.³

Demonstrasi berarti menunjukkan, mengerjakan, dan menjelaskan. Jadi dalam demonstrasi kita menunjukkan dan menjelaskan cara-cara mengerjakan sesuatu dan itu harus diikuti kegiatan anak untuk menirukan apa yang telah ditunjukkan dan dilakukan guru, dan guru harus menaruh perhatian kepada anak-anak yang mengalami kesulitan belajar dalam menirukan apa yang dicontohkan guru.⁴

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada hari Senin, 4 Januari 2021 di RA Nurul Hasanah Wal Barokah yang terletak di Jalan Marelan Pasar II Kec. Medan Marelan. Pada anak usia 4-5 tahun, total keseluruhan anak pada kelompok A dan B sebanyak 28 anak yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas pelangi dan kelas awan. Kelas pelangi berjumlah 14 anak dan kelas awan berjumlah 14 anak. Penulis menemukan bahwa sebagian besar anak kurang memiliki keterampilan dalam mengenal warna seperti beberapa anak tidak menjawab pertanyaan guru ketika guru menunjukkan warna warna yang telah disediakan. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 16 dari 28 anak belum muncul indikator kemampuan menunjuk, kemampuan menyebut, kemampuan mengelompokkan warna, kemampuan mencampur warna serta kemampuan memahami instruksi yang diberikan.

³Utari Gheana Putri, Een Yayah Haenillah, Sasmiami, *Model Inkuiri Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna*, (FIKP Universitas Lampung, 2017) h. 2

⁴Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) h.30-31

Hal serupa di paparkan oleh Luh Putu Agustiniari, Kentut Ni Suarni, Putu Rahayu Ujjanti. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan dapat ditarik simpulan sebagai berikut. “Penerapan *Metode Demonstrasi* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak di TK Kecubung Desa Patas Kecamatan Gerokgak pada kelompok A meningkat. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase rata-rata kemampuan bahasa pada siklus I, M% = 62,22% yang berada pada kategori rendah M% = 80, 00% pada siklus II yang berada pada kategori tinggi.⁵

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barokah”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahapan pendeskripsian masalah-masalah yang berkaitan dengan latar belakang di atas, dan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Proses pembelajaran yang konvensional
2. Kurangnya kemampuan anak dalam mengenal warna
3. Pemilihan strategi pembelajaran demonstrasi yang kurang tepat
4. Kurangnya perhatian anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barokah dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan

⁵Luh Putu Agustiniari, prof.Dr.Ni Ketut Suarni ,Putu Rahayu Ujjanti, *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak*, (Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 2 Nomor 1 Tahun 2014) h.8

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi masalah penelitian mengenai masih rendahnya perkembangan kemampuan anak dalam mengenal warna dengan menggunakan metode demonstrasi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalahnya dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan mengenal warna anak usia dini di RA Nurul Hasanah Wal Barokah Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan mengenal warna anak usia dini di RA Nurul Hasanah Wal Barokah Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Apakah terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan mengenal warna anak usia dini di RA Nurul Hasanah Wal Barokah Tahun Ajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan mengenal warna anak usia dini di RA Nurul Hasanah Wal Barokah Tahun Ajaran 2019/2020
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan mengenal warna anak usia dini di RA Nurul Hasanah Wal Barokah Tahun Ajaran 2019/2020

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan mengenal warna anak usia dini di RA Nurul Hasanah Wal Barokah Tahun Ajaran 2019/2020

F. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan adalah memperoleh kebenaran secara empiris mengenai teori yang telah ada dan memberikan pengetahuan baru dibidang pendidikan, khususnya pengaruh metode demonstrasi dalam peningkatan kemampuan mengenal warna pada anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barokah Kec. Medan Marelan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a) Guru, sebagai masukan mengenai model pembelajaran yang mempengaruhi kemampuan pengenalan warna pada anak usia 4-5 tahun.
- b) Anak, sebagai pengalaman baru dalam proses pembelajaran mengenal warna menggunakan metode demonstrasi.
- c) Peneliti, sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan dan informasi mengenai kemampuan awal dan hasil belajar

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Hakikat Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak adalah generasi penerus bangsa sehingga kehadirannya dinantikan, pertumbuhan dan perkembangannya diperhatikan, dan pencapaian cita-citanya begitu diharapkan agar kelak dapat menjadi insan yang berguna dalam lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat sekitar.⁶

Menurut *National Association for The Educationfor Young Children* (NAEYC)⁶. Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga, pendidikan prasekolah baik Swasta maupun Negeri, TK dan SD”.⁷

Anak usia dini ialah mereka yang berusia antara 3-4 tahun.⁸ Anak usia 4-6 tahun merupakan bagian dari anak usia dini yang secara terminologi disebut sebagai anak usia dini prasekolah. Usia demikian merupakan masa peka bagi anak. Para ahli menyebut sebagai masa *golden age*, dimana perkembangan kecerdasanpada masa ini mengalami peningkatan sampai 50%. Pada masa ini terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan fisikis yang siap merespon tempo untuk meletakkan dasa pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif,

⁶ Maisarah, *Matematika Dan Sains Anak Usia Dini*. (Medan: Akhasa Sakti, 2018) h.9

⁷ Safrudin Aziz. *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), h.1

⁸ Khadijah. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2017) h.

bahasa, seni, sosial emosional, disiplin diri, nilai-nilai agama, konsep diri dan kemandirian.⁹

Menurut para pakar pendidikan anak, menjelaskan bahwa anak usia dini yaitu kelompok manusia yang berusia 8-9 tahun. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), inteligensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Berdasarkan keunikan dalam pertumbuhan dan perkembangannya, anak usia dini terbagi dalam tiga tahapan, yaitu (a) masa bayi lahir sampai 12 bulan, (b) masa toddler (batita) usia 1-3 tahun, (c) masa prasekolah usia 3-6 tahun, (d) masa kelas awal SD 6-8 tahun.

Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya, yaitu pertumbuhan dan perkembangan fisik, daya pikir, daya cipta, sosial emosional, bahasa dan komunikasi yang seimbang sebagai dasar pembentukan pribadi yang utuh. Dengan begitu, hadirnya anak yang berkualitas akan mudah terwujud.¹⁰

Dalam pasal 1 Butir 14 UU No.20 Tahun 2003, PAUD itu sendiri merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan

⁹ Isjoni, *Op. Cit.*, h. 11

¹⁰ Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018)14-15

pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹¹

PAUD adalah investasi besar bagi keluarga dan juga bangsa. Sebab anak-anak adalah generasi penerus keluarga dan bangsa, alangkah bahagianya keluarga melihat anak-anaknya yang berhasil dalam pendidikan, masyarakat, maupun di dalam keluarganya. Demikian juga bangsa ini sangat membutuhkan manusia-manusia yang tumbuh dengan karakter yang baik sehingga dapat hidup makmur dan tentram. Dengan kehadiran PAUD maka diharapkan dapat mengembangkan seluruh potensi anak, sebagaimana yang dikemukakan oleh Suyanto bahwa anak dipandang sebagai individu yang baru mulai mengenal dunia, ia belum mengetahui tata karma, sopan santun, aturan, norma, etika dan berbagai hal tentang dunia, ia juga sedang belajar berkomunikasi dengan orang lain dan belajar memahami orang lain, anak perlu dibimbing agar memahami.

Pada masa usia dini anak biasanya mengalami masa keemasan (*the golden age*) yang merupakan masa anak mulai peka atau sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar untuk mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, bahasa, sosio-emosional, agama, moral.¹²

¹¹ H. Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung:Alfabeta, 2017) h.3.

¹²Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2017) h.2-4.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang dari usia 0 sampai usia 6 tahun, yang mengalami banyak perkembangan mulai dari perkembangan nilai moral dan agamanya, fisik motoriknya, bahasa, sosial emosionalnya, dan perkembangan seninya. Dan masa ini anak juga disebut dengan *golden age* atau masa keemasan pada masa anak mengalami suatu perkembangan yang sangat baik.

Dalam firman Allah SWT, terdapat banyak petunjuk tentang anak usia dini terdapat dalam al-Qur'an surat al-An'am ayat 101 yang berbunyi :

بَدِيعُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ صَلَّى أَنَّى يَكُونُ لَهُ وَلَدٌ وَلَمْ تَكُنْ لَهُ صَاحِبَةٌ صَلَّى وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ صَلَّى وَهُوَ

بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : “Dia Pencipta langit dan bumi. Bagaimana Dia mempunyai anak padahal Dia tidak mempunyai istri. Dia menciptakan segala sesuatu; dan dia mengetahui segala sesuatu”. (Q.S. surat al-An'am ayat 101).¹³

Menurut Tafsir Al Muyassar / Kementrian Agama Saudia Arabia “Dia Subhanallahu wa Ta'ala adalah pencipta langit dan pancipta bumi tanpa contoh sebelumnya, bagaimana mungkin Dia mempunyai anak, sementara Dia tidak mempunyai istri? Sedangkan Dia telah menciptakan segala sesuatu, dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu, tidak ada sesuatu pun yang luput dari pengetahuannya.

Menurut Zubdatut Tafsir Min Fathil Qadir / Syaikh Dr.Muhammad Sulaiman Al Asyqar, mudarris tafsir Universitas Islam Madinah “Allah adalah pencipta dan pengatur langit dan bumi dari ketiadaan yang tidak ada contohnya

¹³Departemen Agama RI, Al-Qur'an Surah Al-An'am ayat 101 dan Terjemahannya.

sebelumnya, lalu bagaimana Sang Pencipta ini memiliki orang tua, dan bagaimana bisa Dia mengambil anak dari ciptaan Nya, sedangkan dia tidak bisa memiliki istri yang melahirkan anak? Dia menciptakan setiap sesuatu, termasuk malaikat, Isa Al-Masih, dan Uzair, dan Dia tidak membutuhkan apapun dan Maha Mengetahui segala sesuatu, tidak ada yang luput dari Nya.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Adapun karakteristik anak usia dini yaitu sebagai berikut : a) anak bersifat unik, anak bersifat unik yaitu anak berbeda satu sama lain, anak memiliki bawaan, minat, kapabilitas, dan latar belakang kehidupan masing-masing. b) anak mengekspresikan perilakunya relatif spontan, anak mengekspresikan perilakunya secara relatif spontan yaitu perilaku yang ditampilkan anak umumnya relatif asli dan tidak ditutup-tutupi sehingga merefleksikan apa yang ada di dalam perasaan dan pikiran, ia akan marah jika ada yang membuat jengkel, ia akan mengis jika ada yang membuat nya sedih dan lainnya. c) anak bersifat aktif dan energik, anak bersifat aktif dan energik yaitu anak lazimnya senang melakukan berbagai aktivitas selama terjaga dari tidur, anak seolah-olah tak pernah lelah, tak pernah bosan dan tak pernah berhenti dari beraktivitas. d) anak itu egosentris, anak bersifat egosentris yaitu anak lebih cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri. e) anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal, anak seperti ini biasanya cenderung memperhatikan, membicarakan, dan mempertanyakan berbagai hal yang sempat dilihat dan didengarnya, terutama hal-hal baru. Selain karakteristik-karakteristik diatas, karakteristik lain anak pra sekolah secara umum adalah selalu memiliki

bekal kebaikan, anak suka meniru, bermain dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.¹⁴

c. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Aspek perkembangan anak usia dini terbagi menjadi 6 yaitu :

1. Perkembangan Fisik dan Motorik, pertumbuhan fisik pada masa ini (kurang lebih 6 tahun) lambat dan relative seimbang, peningkatan berat badan anak lebih banyak dari pada panjang badannya, peningkatan berat badan terjadi terutama karena bertambahnya ukuran sistem rangka otot dan ukuran beberapa bagian tubuh lainnya. Pada masa ini anak bersifat spontan dan selalu aktif mencoba menggunakan alat tulis dan mereka sudah mampu membuat desain maupun tulisan dalam gambarnya, mereka juga sudah mampu menggunakan alat manipulasi dan konstuktif.

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ فَإِنَّهُمْ سَيَعِيشُ فِي زَمَانِهِمْ غَيْرَ زَمَانِكُمْ فَإِنَّهُمْ خَلِقُوا لَزَمَانِهِمْ وَنَحْنُ خَلَقْنَا لَزَمَانِنَا

Artinya: “Ajarilah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup di zaman mereka bukan pada zamanmu. Sesungguhnya mereka diciptakan untuk zamannya. Sedangkan kalian diciptakan untuk zaman kalian. (H.R. Muslim).¹⁵

2. Perkembangan Kognitif , pikiran anak berkembang secara berangsur-angsur pada periode ini. Pada periode ini daya fikir anak yang masih bersifat imajinatif dan egosentrisnya pada masa sebelumnya sudah berkembang kearah yang lebih konkrit, rasional, dan objektif.

¹⁴ Khadijah, *Pendidikan Prasekolah*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h.6-7.

¹⁵ Imam Muslim, *Terjemahan Shahih Muslim*, Jilid IV, terj. Ma'mur Daud, Cet. VI, (Jakarta: Widjaya, 2006), h. 155.

حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ عَنِ شُعْبَةَ عَنْ أَبِي عَوْنٍ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ حَمْرٍو بْنِ أَخِي
 الْمُغِيرَةَ بْنِ شُعْبَةَ عَنْ أَنَسٍ مِنْ أَهْلِ حِمَصٍ مِنْ أَصْحَابِ مُعَاذِ بْنِ حَبَلٍ أَنَّ رَسُولَ
 اللَّهِ – صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ – لَمَّا أَرَادَ أَنْ يَبْعَثَ مُعَاذًا إِلَى الْيَمَنِ قَالَ : كَيْفَ تَقْضِي
 إِذَا عَرَضَ لَكَ قَضَاءٌ. قَالَ أَقْضِي بِكِتَابِ اللَّهِ. قَالَ : فَإِنْ لَمْ تَجِدْ فِي كِتَابِ اللَّهِ. قَالَ
 فَبِسُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ – صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ – . قَالَ : فَإِنْ لَمْ تَجِدْ فِي سُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ –
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ – وَلَا فِي كِتَابِ اللَّهِ. قَالَ أَجْتَهُدُ رَأْيِي وَلَا أَلُو . فَضْرَبَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ – صَدْرَهُ وَقَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَفَّقَ رَسُولَ رَسُولِ
 اللَّهِ لِمَا يُرْضِي رَسُولَ اللَّهِ.

Artinya: dari kelompok orang penduduk Himash darisahabat- sahabat Muaz bin Jabal, bahwa Rasulullah SAW ketika bermaksud mengutus Muaz bin Jabal ke Yaman, beliau bertanya kepada Muaz: " bagaimana kamu mengadili perkara, jika dihadapkan kepadamu suatu perkara pengadilan? Muaz menjawab, " saya mengadili perkara itu dengan kitab Allah (Al-Quran), Rasulullah bertanya lagi, "bagaimana jika kamu tidak menjumpai petunjuk dalam Al- Quran? Muaz menjawab: "saya mengadili dengan sunnah Rasulullah SAW, Rasulullah bertanya lagi, "bagaimana jika kamu tidak menjumpai petunjuk dalam sunnah Rasulullah SAW dan tidak menjumpai dalam Kitab Allah? Muaz menjawab, "saya berjihad sekuat akal pikiran saya dan tidak menyimpang, Rasulullah SAW menepuk dada Muaz sambil bersabda, "Segala puji milik Allah yang telah memberi petunjuk kepada utusan Rasulullah terhadap apa yang Rasulullah berkenaan terhadapnya." (HR. Abu Daud) .

Dari hadis tersebut dapat dipahami bahwa hadis tersebut menunjukkan bahwa Rasulullah saw adalah penilai, yang dinilainya adalah Muaz bin Jabal, domain yang dinilai kompetensi pengetahuan Muaz bin Jabal dalam menyikapi suatu masalah yang dihadapkan kepadanya di Yaman. Hasil ujian yang dilakukan Rasul tersebut dapat dikatakan memuaskan karena semua pertanyaan Rasul dapat dijawab oleh Muaz dengan jawaban yang melegakan Rasul, penguatan yang diberi Rasul atas pujian itu dengan memberi penguatan verbal, karena Rasul memberi pujian dengan mengucapkan segala puji bagi Allah.¹⁶

3. Perkembangan Bahasa, hal yang terpenting dalam perkembangan bahasa adalah persepsi pengertian, adaptasi, unisasi, dan ekspresi. Anak harus belajar mengenai proses ini. Perkembangan bahasa pada anak meliputi perkembangan finologis, perkembangan kosa kata, perkembangan makna kata, perkembangan penyusunan kalimat, dan perkembangan fragmatik.¹⁷

4. Perkembangan Sosial Emosional, perkembangan sosial selama 2 tahun pertama meliputi perkembangan tanda-tanda sosial diantara teman sebaya, gaya sosial pada masa *toddler* berhubungan dengan sejarah kelekatan. perkembangan perilaku sosial/empati anak sudah mulai sejak usia 12 bulan, saat bayi merespon kesedihan orang lain, pada usia 0 sampai 12 bulan bayi dapat menunjukkan kesedihan dirinya, menangis, merespons jika diajak bercanda, anak mampu menunjukkan emosi tidak suka dengan berteriak, dan pada usia 18-22 bulan bayi tersebut dapat mencoba menghibur teman sebaya yang sedih, sudah mulai bisa

¹⁶Abu Daud, *Sunan Abu Daud, Al-Maktabah Al-Syamilah*, Nohadis 3594, Juz 10 hal 463 dan juz 2, hal. 327. Sunan Al-Baihaqi, juz 2, hal. 423

¹⁷Nurul Aini, Ibnu Nasikin, dkk, *Montase dan Pembelajaran: Montase sebagai pembangun daya fikir dan kreativitas anak usia dini*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), h. 14-15.

berbagi dengan mainan orang lain, anak mampu memperlihatkan ekspresi rasa takut.¹⁸

5. Perkembangan Nilai Agama dan Moral, mengenal agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, dan menghormati (toleransi) agama orang lain. Di sinilah orangtua dan guru menjadi unsur yang sangat penting bagi pendidikan anak. Sampai pada titik ini, kita diingatkan untuk memperhatikan dua hal penting: pertama, pendidikan sebagai suatu proses seumur hidup, dan kedua, peran sentral orangtua dan guru dalam membentuk kepribadian anak dengan cara.¹⁹

a) Membekali Tauhid

Tauhid merupakan sesuatu yang sangat urgen dalam pendidikan anak. Seperti halnya yang dilakukan oleh seorang ahli hikmah yang bernama Luqman. Yang paling pertama yang kita lakukan adalah memperkenalkan sang anak dengan Rabbnya, karena dengan tauhid atau iman yang mantap akan menggiring sang anak pada kesempurnaan lahir dan batin.

b) Berbakti Kepada Kedua Orang Tua

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ

إِلَيَّ الْمَصِيرُ

¹⁸Susianty Selaras Ndari, dkk, *Metode Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2018), h. 12-13.

¹⁹ Syafaruddin., dkk, *Ilmu Pendidikan Islam Melejitkan Potensi Budaya Umat*, (Jaksel:Hijri Pustaka Utama, 2017), h. 60

Artinya: Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun , bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.” (Q. S Luqman: 14)²⁰

Tafsir Quraish Shihab dan Tafsir Jalalayn : (Dan Kami wasiatkan kepada manusia terhadap kedua ibu bapaknya) maksudnya Kami perintahkan manusia untuk berbakti kepada kedua orang ibu bapaknya (ibu telah mengandungnya) dengan susah payah (dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah) ia lemah karena mengandung, lemah sewaktu mengeluarkan bayinya, dan lemah sewaktu mengurus anaknya dikala bayi (tidak menyapihnya) tidak menyusuinya lagi (dalam dua tahun. Hendaknya) Kami katakan kepadanya (bersyukurlah kepada-Ku dan kepada orang ibu bapakmu, hanya kepada Akulah kembalimu) yakni kamu akan kembali.

حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ : الْوَلِيدُ بْنُ عَيْرَارٍ، أَخْبَرَنِي قَالَ : سَمِعْتُ أَبَا عَمْرٍو

الشَّيْبَانِ، يَقُولُ : أَخْبَرَنَا - صَاحِبُ هَذِهِ الدَّارِ، عَبْدُ اللَّهِ، قَالَ : سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ: أَيُّ عَمَلٍ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ؟ قَالَ : << الصَّلَاةُ عَلَى وَفَّيْهَا >> قَالَ : ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ :

<< بِرُّ الْوَالِدَيْنِ >> قَالَ : ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ : << الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ >> قَالَ : حَدَّثَنِي

بِهِنَّ ، وَلَوْ اسْتَزِدَّتْهُ لَزَادَنِي .

²⁰ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Surah Al-Luqman ayat 14 dan Terjemahannya.

Artinya : “Menceritakan kepada kami Abu Alwalyd menceritakan kepada kami Syu’bah berkata ia : Alwalyd bin ‘Aizar, mengabarkan kepada saya berkata ia, saya mendengar Abu ‘Amr Assyaibany, ia berkata, menceritakan kepada kami pemilik rumah ini, lalu ia menunjuk ke rumah Abdullah, ia berkata: saya bertanya kepada Rasulullah saw : apakah amal yang paling disukai Allah? Nabi menjawab: “sholat pada waktunya,” ia bertanya, kemudian amal apa lagi, Nabi bersabda: “berbaktikepada orang tua,” ia bertanya: kemudian amal apa lagi? Nabi menjawab:” jihad fi sabilillah,” Abdullah berkata: Nabi menceritakan semuanya kepadaku, yang jika aku minta ditambah, pasti Nabi tambah.

Sebagai penilaian untuk berbakti kepada orang tua seperti pernyataan mengasihi dan menyayangi kedua orang tua ku karena itu perintah agama, tidak berkata ah kepada kedua orang tua ku karena itu perintah agama, tidak membentak kedua orang tua ku karena itu perintah agama, memanjatkan do’a kepada Allah untuk orang tua ku, berbuat baik kepada orang tua ku karena ibu telah mengandungku,berbuat baik kepada orang tua ku karena telah berjuang untuk melahirkanku, berbuat baik kepada orang tua karena telah berjuang untuk membesarkan ku, saya permisi keluar rumah kepada kedua orang tua ku, saya melaksanakan suruhan orang tuaku, saya mentaati aturan yang telah dibuat.²¹

c) Mendidik Anak Agar Berakhlakul Karimah

Pendidikan akhlak dimulai sejak ibu mengandung, yaitu berakhlak yang baik kepada setiap orang. Perilaku ibu yang tengah mengandung ini dapat memberikan pembelajaran awal kepada jabang bayi untuk berakhlak mulia. Sejak

²¹Bin Muhammad Ismail Abu Abdillah Albukhory, *Shohih Bukhory bab Qulu Ta’ala uwshinaa*, no Hadist 5970 juz 8 hal 2

kecil anak harus diajarkan, dibiasakan, dan dikondisikan melakukan perbuatan yang baik. Jika seorang anak terbiasa melakukan perilaku yang buruk hingga ia besar, maka akan sukar meluruskannya. Artinya, penanaman akhlak kepada anak dimulai sedini mungkin dan seyogianya dilakukan oleh setiap orang tua. Jangan biarkan anak tanpa pendidikan akhlak dan moral.

6. Perkembangan Seni, Perkembangan seni merupakan salah satu bidang pengembangan kemampuan dasar yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap pengembangannya.²²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan-perkembangan anak usia dini terdiri dari enam aspek yaitu perkembangan nilai agama dan moral, perkembangan fisik motorik yang terbagi dua yaitu motorik halus dan motorik kasar, perkembangan bahasa, perkembangan sosial emosional, dan perkembangan seni anak.

2. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Menurut Khadijah, metode demonstrasi yang dikemukakan oleh Halimah ialah suatu cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, prosedur dan atau pembuktian suatu materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan cara menunjukkan benda sebenarnya ataupun benda tiruan sebagai sumber belajar.

Muhibbin Syah mengemukakan bahwa metode demonstrasi merupakan metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan

²²Guslinda, Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), h. 94.

melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Dengan demikian, metode demonstrasi dalam hal ini merupakan metode mengajar yang menekankan pada praktik pengajaran secara langsung dengan menggunakan media atau alat peraga dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.²³

Demonstrasi berarti menunjukkan, mengerjakan, dan menjelaskan. Jadi dalam demonstrasi kita menunjukkan, dan menjelaskan bagaimana cara-cara mengerjakan sesuatu. Melalui demonstrasi diharapkan anak dapat mengenal langkah-langkah pelaksanaan suatu pembelajaran yang akan dipelajari.²⁴

Metode Demonstrasi adalah suatu penyajian pembelajaran yang dipersiapkan secara teliti untuk mempertontonkan sebuah tindakan disertai dengan ilustrasi dan pernyataan secara lisan maupun peragaan. Menurut Djamarah, metode demonstrasi adalah cara menyajikan bahan pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, sesuatu atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya atau tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.²⁵

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang efektif untuk membantu anak mencari jawaban. Dengan demonstrasi diharapkan guru dan/atau

²³Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h.109-110

²⁴H. Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung:Alfabeta, 2017) h.88

²⁵Nawir, Kaharuddin Arafah, Triyanto Pristiwaluyo. *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Melukis Peserta Didik*, (Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Volume 1, No. 1, 2015

anak memperlihatkan suatu proses. Dengan kata lain, terdapat proses mencoba sesuatu dan mengamati proses serta hasil yang akan atau telah di capai.²⁶

Metode demonstrasi menekankan pada cara-cara mengerjakan sesuatu dengan penjelasan, petunjuk dan peragaan secara langsung dari guru. Melalui metode demonstrasi diharapkan anak-anak dapat mengenal dan mencermati langkah-langkah pelaksanaan dalam melakukan suatu kegiatan, yang pada gilirannya anak-anak diharapkan dapat meniru dan melakukan apa yang di demonstrasikan oleh guru dengan baik dan benar.²⁷

Sanjaya W mengemukakan bahwa metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

Menurut Daryanto, metode demonstrasi merupakan cara penyajian bahan pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai penjelasan secara lisan.²⁸

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi merupakan suatu cara mengajar yang efektif yang dapat mempermudah anak dalam mencari atau memecahkan suatu masalah dengan cara memperlihatkan serta menjelaskan bagaimana proses suatu pembelajaran yang akan dipelajari.

b. Langkah-langkah pembelajaran metode demonstrasi

²⁶Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta:Prenadamedia Group,2015) h.168

²⁷Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2018) h.40

²⁸ Abdul Gafur, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Terpadu Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa*, (*JISIP*, Vol.2 No.1 Maret 2018) h. 149

Menurut J.J. Hasibuan dan Mujiono dalam jurnal yang dikutip oleh Aulia Akmal. Langkah-langkah pembelajaran demonstrasi ada delapan. Yaitu : 1) Merumuskan dengan jelas kecakapan dan atau keterampilan apa yang diharapkan dicapai oleh anak sesudah demonstrasi itu dilakukan. 2) Mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh, apakah metode itu wajar dipergunakan, dan apakah ia merupakan metode yang paling efektif untuk mencapai tujuan yang dirumuskan. 3) Alat-alat yang diperlukan untuk demonstrasi itu bisa didapat dengan mudah, dan sudah dicoba terlebih dahulu supaya waktu diadakan demonstrasi tidak gagal. 4) Jumlah murid memungkinkan untuk diadakan demonstrasi dengan jelas. 5) Menetapkan langkah-langkah yang akan dilaksanakan. 6) Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan. 7) Selama demonstrasi berlangsung hal-hal yang harus diperhatikan: a) keterangan-keterangan dapat didengar dengan jelas oleh anak. b) alat-alat telah ditempatkan pada posisi yang baik, sehingga setiap anak dapat melihat dengan jelas. c) telah disarankan kepada siswa untuk membuat catatan-catatan seperlunya. 8) Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan anak.²⁹

Menurut Daryanto, langkah-langkah metode demonstrasi terbagi menjadi 5 langkah, yaitu : 1) Membagi dan menjelaskan sumber-sumber kegiatan demonstrasi. 2) Memberikan gambaran tentang seluruh kegiatan demonstrasi dan mewujudkan hasil akhir. 3) Menghubungkan kegiatan dengan keterampilan yang dimiliki peserta dan keterampilan yang akan disampaikan. 4) Mendemonstrasikan langkah-langkah secara perlahan dan memberikan waktu yang cukup pada peserta untuk mengamatinya. 5) menentukan hal-hal yang penting dan kritis atau hal-hal yang berkaitan dengan keselamatan kerja.

²⁹Aulia Akmal, *Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berwudhu*, (Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini), NO.1 Tahun 2018, h.7

Jadi dalam metode demonstrasi guru dituntut untuk membuat siswa menjadi aktif, Ajak siswa untuk mau menanyakan apa yang kurang dimengerti. Bagian yang terpenting dari sesuatu yang dijelaskan harus diulang berkali-kali agar siswa benar-benar mengetahui seluk beluknya. Setelah selesai mendemonstrasikan guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengecek sampai dimana siswa telah dapat memahami atau mengikuti demonstrasi yang harus selesai dipertunjukkan.³⁰

c. Kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi

Adapun kelebihan metode demonstrasi adalah :1) Anak dapat menghayati dengan sepenuh hati mengenai pelajaran yang diberikan.2) Perhatian anak dapat terpusat pada hal penting yang didemonstrasikan. 3) Mengurangi kesalahan dalam mengambil kesimpulan dari apa yang diterangkan guru secara lisan maupun tulisan.4) Masalah yang mungkin timbul dalam hati anak dapat langsung terjawab dan dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.³¹

Menurut Syaiful, kelebihan metode demonstrasi terbagi menjadi 5, yaitu: 1) Metode ini dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan kongkret, sehingga dapat menghindarkan verbalisme. 2) Siswa diharapkan lebih mudah dalam memahami apa yang dipelajari. 3) Proses pengajaran akan lebih menarik. 4) Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri. 5) Melalui metode ini dapat disajikan materi pelajaran yang tidak mungkin kurang sesuai dengan menggunakan metode lain.

³⁰ Abdul Gafur, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Terpadu Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa*, (JISIP, Vol.2 No.1 Maret 2018) h. 150

³¹ Ibid, h.6

Dari kelebihan-kelebihan di atas metode demonstrasi dapat menanamkan keyakinan pada siswa akan kepastian sesuatu karena metode demonstrasi merupakan cara yang wajar atau alamiah sesuai dengan proses perkembangan jiwa anak untuk belajar memahami sesuatu atau objek perbuatan. Dengan melihat sendiri obyeknya timbul hasrat untuk mengetahui lebih dalam dan terperinci tentang obyek yang dilihatnya. Dengan demikian anak di didik untuk mengamati sesuatu dengan sikap kritis.³²

Adapun kelemahan metode demonstrasi yaitu: 1) Menurut Sanjaya W, metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi. Bahkan sering terjadi untuk menghasilkan pertunjukan suatu proses tertentu, guru harus beberapa kali mencobanya terlebih dahulu, sehingga dapat memakan waktu yang banyak.³³ 2) Apabila sarana peralatan kurang memadai, tidak sesuai dengan kebutuhan atau tidak bisa diamati dengan jelas oleh para siswa, maka metode ini kurang efektif. 3) Tidak semua hal dapat didemonstrasikan di dalam kelas sedangkan kelemahan guru tidak mampu mengontrol sejauh mana siswa memahami uraiannya.³⁴

3. Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia Dini

a. Pengertian Kemampuan Mengenal Warna

Secara etimologi kemampuan diartikan sebagai kesanggupan atau kecakapan. Menurut Robbins dalam senja, kemampuan adalah kapasitas individu melaksanakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Berdasarkan pendapat

³² Ibid, h. 151

³³ Rofian, *Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar*, (Malih Peddas, Volume 6 Nomor 2 Desember 2016) h. 175

³⁴ Ibid, h. 68

tersebut, kemampuan mengenal warna adalah kesanggupan anak dalam mengetahui warna dengan cara menunjuk, menyebut, mengelompokkan warna, kemampuan memahami hasil serta kemampuan memahami instruksi yang diberikan, yang dimaksud guru melalui kegaitan-kegiatan pengenalan warna.³⁵

Mengenal warna merupakan unsur penting yang dapat membantu anak dapat dinikmati oleh indra penglihatan sesuai dari ruang (warna). Berli mengatakan bahwa mengenal warna adalah memiliki banyak manfaat salah satunya mengembangkan kecerdasan, bukan hanya mengasah kemampuan mengingat, tapi juga imajinatif, artistic, pemahaman ruang, keterampilan kognitif, serta pola berpikir kreatif.³⁶

Kemampuan mengenal warna merupakan salah satu aspek kognitif. Kemampuan mengenal warna pada anak usia dini merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan otaknya, sebab dengan mengenalkan warna dapat merangsang indra penglihatan anak untuk melihat objek-objek di lingkungan sekitarnya secara lebih peka sehingga anak dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih banyak lagi.³⁷

Menurut Edi dkk, kemampuan mengenal warna merupakan aspek perkembangan kognitif yang harus dialami oleh setiap anak. Kemampuan mengenal warna dapat merangsang indera penglihatan anak usia dini untuk melihat objek-objek di lingkungan sekitarnya secara lebih peka. Dengan

³⁵ Senja Nurmala Dewi, *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Penggunaan Metode Discovery*, (Jurnal PAUD, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018) h. 13

³⁶ Utari Gheana Putri, Een Yayah Haenillah, Sasmianti, *Model Inkuiri Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna*, (FKIP Universitas Lampung, 2017) h. 2

³⁷ Ibid, h. 13

demikian, kemampuan mengenal warna yang dimiliki oleh anak akan berguna untuk kehidupan sehari-harinya dan di masa yang akan datang.³⁸

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 tahun 2014 tentang standar nasional anak usia dini lampiran 1 standar isi tentang tingkat pencapaian perkembangan anak usia 12 sampai 18 bulan dalam lingkup perkembangan kognitif, anak mampu mengenal beberapa warna dasar, yaitu merah, kuning, biru.³⁹

Adapun ayat pengenalan warna yang dijelaskan dalam Al Qur'an surah Fatir Ayat 27-28, sebagai berikut :

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ ثَمَرَاتٍ مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهَا ۗ وَمِنَ الْجِبَالِ جُدَدٌ بَيضٌ
وَحُمْرٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهَا وَغَرَابِيبُ سُودٌ ۗ وَمِنَ النَّاسِ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ كَذَلِكَ ۗ إِنَّمَا
يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ ۗ ٢٧

Artinya : “Tidakkah kamu melihat bahwasanya Allah menurunkan hujan dari langit lalu kami hasilkan dengan hujan itu buah-buahan yang beraneka ragam jenisnya. Dan diantara gunung-gunung itu ada garis-garis putih dan merah yang beraneka macam warnanya dan ada (pula) yang hitam pekat. Dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.

³⁸ Alfiani Defi Nofitasari, Ika Maryani, *Efektifitas Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Mengenal Warna di Kelas A TK Aba Tobayan Sleman*, (*Jurnal Pendidikan : Early Childhood*, Vol. 2 No. 1, Mei 2018) h.4

³⁹ Edi Hendri Mulyana, Istikhoro Nurzaman, Nur Asifa Fauziyah, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Warna*, (Jurnal PAUD Agapedia, Vol. 1 Juni 2017) h.77

Menurut Tafsir Al-Wajiz / Syaikh Prof.Dr. Wahbah az-Zuhaili, pakar fiqih dan tafsir negeri Suriah yaitu, Allah mengabarkan akan kesempurnaan kuasa-Nya, Allah berkata : sungguh telah aku ketahui wahai manusia, bahwa Allah lah yang menurunkan air dari langit yang kemudian pepohonan itu buah-buahan beraneka macam warnanya. Allah menjadikan gunung-gunung sebagai pasak bagi bumi, Allah juga menjadikan hasil tambangan beraneka macam yang menunjukkan kebesaran kuasa Allah dan indahny apa yang Dia buat; Maha suci Allah dari apa yang melemahkan-Nya di bumi dan di langit. Makhluk-makhluk-Nya diciptakan dengan sebaik-baik rupa, ini ,menunjukkan kuasa Allah atas makhluk-Nya yang beraneka ragam dari sesuatu yang satu.

Menurut Zubdatut Tafsir Min Fathil Qadir / Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman Al Asyqar, mudarris tafsir Universitas Islam Madinah yaitu, Dia (Allah) juga menciptakan ciptaan lain berupa manusia, hewan melata dan hewan ternak sebagai ciptaan yang berbeda-beda warnanya seperti perbedaan buah-buahan dan gunung-gunung dalam ukuran dan warnanya. Sesungguhnya di antara hamba-hamba Allah yang takut kepadaNya karena mereka menyadari keakuratan ciptaan Allah SWT, sehingga mereka mengagungkanNya dengan sebenar-benar keagungan. Sesungguhnya Allah adalah Dzat yang Maha Kuat, Maha Perkasa dan Maha Kuasa serta Maha Pengampun bagi dosa hamba-hambaNya yang bertaubat dan beriman.⁴⁰

b. Jenis-Jenis Warna

a) Warna Primer, adalah warna utama yang terdiri dari merah, biru, dan kuning. Ketiga warna dasar ini adalah warna yang bisa dikombinasikan dan

⁴⁰ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Surah Fatir ayat 27-28 dan Terjemahnya

menghasilkan warna-warna yang lainnya. warna-warna inilah yang bisa ditangkap oleh mata manusia karena pada dasarnya warna primer bukan milik cahaya tetapi lebih merupakan konsep biologis. Sehingga tiga warna dasar inilah yang mampu ditangkap manusia dan disebut sebagai warna utama. b) Warna Sekunder, yaitu yang dihasilkan dari pencampuran warna-warna primer (biru, merah, dan kuning) dalam satu ruang warna. Sehingga apabila warna biru + kuning maka akan menghasilkan warna hijau, kuning + merah akan menghasilkan warna orange, merah + biru akan menghasilkan warna ungu. c) Warna Tersier, yaitu warna yang dihasilkan dari campuran satu warna primer dengan satu warna sekunder. Seperti warna kuning + orange = kuning orange, merah + orange = merah orange, kuning + hijau = kuning hijau, biru + hijau = biru hijau, dsb.⁴¹

c. Fungsi Warna

a) Fungsi Identitas, warna memiliki kegunaan mempermudah orang untuk mengenal identitas suatu kelompok masyarakat, organisasi/ negara seperti seragam, logo bendera, dll. b) Fungsi Isyarat, warna memberi tanda-tanda atas sifat dan kondisi, seperti merah menandakan kalau sedang marah. c) Fungsi Psikologis, warna bisa dikaitkan dengan karakter seseorang. Orang yang berkarakter extrovert lebih senang dengan warna panas dan cerah, sedangkan introvert lebih senang dengan warna yang dingin dan gelap. d) Fungsi Alamiah, mampu menggambarkan sifat objek secara nyata. Misal warna hijau untuk menggambarkan daun, biru untuk menggambarkan laut dan langit.

⁴¹ Meilani, *Teori Warna Penerapan Lingkaran Warna dalam Berbusana*, (Humaniora, vol. 4 No. 1 April 2013: 326-338) h. 328

B. Kerangka Berpikir

Kemampuan mengenal warna membutuhkan metode atau pun media pembelajaran yang merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat anak dalam mengenal warna atau materi tersebut. Metode demonstrasi sebagai salah satu alternatif untuk pengenalan warna.

Metode demonstrasi adalah suatu cara mengajar yang efektif yang dapat mempermudah anak dalam mencari atau memecahkan suatu masalah dengan cara memperlihatkan serta menjelaskan bagaimana proses suatu pembelajaran yang akan dipelajari. Dalam hal ini anak dituntut untuk fokus dan konsentrasi dalam mendengarkan materi dari guru agar anak mampu menjawab pertanyaan apa yang ditanyakan oleh guru.

C. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Fadilla, Mallevi Agustin Ningrum. Dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Sekunder Melalui Kegiatan Melukis Dengan Jari (Finger Painting) Kelompok B di PPT Assalam Surabaya”. Berdasarkan hasil observasi kemampuan anak dari siklus I sebesar 53.1 % ke siklus II menjadi 76.05 % terdapat peningkatan yang sangat baik sebesar 22.95 %, sedangkan untuk aktivitas guru dari siklus I sebesar 53.1 % pada siklus II sebesar 78.15 % menjadi 25 % terdapat peningkatan hasil observasi tersebut kemampuan mengenal warna dalam indikator menyebut dan menunjuk pada kegiatan melukis dengan jari (Finger Painting) mengalami peningkatan dari

siklus I sebesar 54.7 % dan siklus II menjadi 75 % sehingga ada peningkatan 10.15 %.⁴²

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal warna pada siklus I tidak berkembang karena disini anak kurang memperoleh informasi atau bisa dibilang informasi anak dalam menangkap suatu informasi lambat serta motivasi anak dalam belajar itu kurang. Tapi setelah dilakukan siklus II kemampuan mengenal warna dalam indikator menyebut dan menunjuk pada kegiatan melukis dengan jari mengalami peningkatan yang besar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rosalina, Nurhenti D. Simatupang. Terkait dengan “Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Menenal Warna Melalui Metode Demonstrasi Dengan Media Lampu Dan Baterai Kelompok A TK Irada Kebomas Gresik”. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan pengenalan warna pada kemampuan kognitifnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada kelompok A di TK Irada Kebomas Gresik. Hal ini di tandai oleh peningkatan kemampuan kognitif menenal warna yang memperoleh kriteria baik (skor 4) dan sangat baik (skor 5), yaitu semula siklus I 15% dan menjadi 45%. Disikllus II 65% dan menjadi 85%.⁴³

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan kognitif dalam menenal warna melalui metode demonstrasi dengan media lampu dan baterai ini dapat meningkatkan

⁴² Nur Fadilla, Mallevi Agustin Ningrum. *Meningkatkan Kemampuan Menenal Warna Sekunder Melalui Kegiatan Melukis Dengan Jari (Finger Painting) Kelompok B di PPT Assalam Surabaya.* (jurnal PAUD Teratai. Volume 06 Nomor 2 Tahun 2017) h.3-4

⁴³ Rosalina, Nurhenti D. Simatupang. *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Menenal Warna Melalui Metode Demonstrasi Dengan Media Lampu Dan Baterai,* (Jurnal PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya 2014)h.8

kemampuan mengenal warna pada anak dengan baik dan optimal serta dengan menggunakan media lampu dan baterai ini anak bisa bermain sambil belajar dan anak bisa lebih semangat lagi dalam belajar.

3. Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di RA Nurul Hasanah Wal Barokah yang terletak di Jalan Marelan Pasar II Kec. Medan Marelan. Penulis menemukan bahwa dari hasil penelitian pertama sebagian besar anak kurang memiliki keterampilan dalam mengenal warna seperti beberapa anak tidak menjawab pertanyaan guru ketika guru menunjukkan warna-warna yang telah disediakan. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 16 dari 28 anak belum muncul indikator kemampuan menunjuk, kemampuan menyebut, kemampuan mengelompokkan warna, kemampuan mencampur warna serta kemampuan memahami instruksi yang diberikan. Lalu dilakukan kembali observasi kedua, anak sudah mampu mengenal warna dengan baik serta mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan guru dan anak dapat menunjukkan warna-warna yang telah disediakan. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 21 dari 28 anak sudah muncul indikator kemampuan menunjuk, kemampuan menyebut, kemampuan mengelompokkan warna, kemampuan mencampur warna serta kemampuan memahami instruksi yang diberikan.

Dari beberapa jurnal di atas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak karena dengan adanya metode demonstrasi ini anak dapat lebih mudah dan lebih terbantu dalam memahami isi materi yang diberikan oleh guru dan dengan adanya kemampuan mengenal warna anak dapat mengembangkan kreativitasnya dengan baik dan benar.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap hasil penelitian. Berdasarkan uraian kerangka teoritis dan kerangka berpikir di atas maka dapat ditarik dihipotesis penelitian yaitu :

Ha : Adanya pengaruh positif metode demonstrasi terhadap kemampuan mengenal warna pada anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Aflah Wal Barokah.

Ho : Tidak adanya pengaruh positif metode demonstrasi terhadap kemampuan mengenal warna pada anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Aflah Wal Barokah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Raudhatul Athal(RA) Nurul Hasanah Wal Barokah Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimen Design* dengan tipe *Non Equivalent Control Group Design*, penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diberi perlakuan berbeda. Pada kelompok eksperimen menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran sedangkan kelas kontrol menggunakan metode tanya jawab dalam kegiatan belajar. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	Pre Test	Treatment	Pos Test
Eksperimen	O₁	X	O₂
Kontrol	O₃	-	O₄

Keterangan :

O₁ : Treatment/ awal sebelum menggunakan metode demonstrasi

O₂ : Observasi setelah melakukan kegiatan dengan metode demonstrasi

X : Kelompok eksperimen yang telah diberikan perlakuan setelah menggunakan metode demonstrasi

O₃ : Observasi awal kelas kontrol diperlakukan dengan metode tanya jawab

O₄ : Observasi setelah kegiatan diperlakukan dengan metode tanya jawab.

C. Populasi dan Sample

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak kelompok A (usia 4-5 tahun) sebanyak 28 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas Pelangi 14 anak dan kelas Awan 14 anak . Dalam pelaksanaannya kelas dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kelas control.

Tabel 3.2 Sample anak yang di teliti

Nama Kelas	Umur	Jumlah Siswa
Kelas Pelangi	4-5 Tahun	14 Siswa
Kelas Awan	4-5 Tahun	14 Siswa
Total :	28 Siswa	

Dalam penelitian ini, teknik sampel dilakukan dengan menggunakan *Boring sampling/ Total sampling* yaitu mengambil seluruh populasi menjadi sample. Sampel pada penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun sebanyak 2 kelas. Sampel kelompok eksperimen berjumlah 14 orang dan kelompok control 14 orang.

D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu variabel bebas (metode demonstrasi) dan variabel terikat (kemampuan mengenal warna). Untuk

menghindari kesalahpahaman, maka diuraikan defenisi operasional setiap variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (X) metode demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara menyiapkan materi pembelajaran lalu memperagakan serta mempertunjukkan kepada peserta didik bagaimana proses pembelajaran yang akan mereka pelajari. Guru juga dapat menggunakan media yang akan digunakan untuk proses pembelajaran.

2. Variabel terikat (Y) kemampuan mengenal warna

Kemampuan mengenal warna sangat bagus untuk diterapkan pada anak, karena dengan mengenalkan warna pada anak dapat melatih penglihatan anak dengan benda-benda dan warna yang mencolok sehingga anak akan senang ketika melihat benda-benda yang berwarna tersebut. Selain itu pengenalan warna kepada anak juga dapat melatih koordinasi mata dan tangan ketika anak melakukan kegiatan melukis, melipat, menempel, menggambar, dan kegiatan-kegiatan lain yang sering digunakan di RA sehingga anak dapat merespon pembelajaran yang sudah diberikan guru.

E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah pengamatan (obeservasi) terstruktur. Observasi terstruktur yaitu observasi yang dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Mengenai kemampuan mengenal warna pada anak melalui metode demonstrasi dan tanya jawab. Dalam menggunakan metode demonstrasi ini, peneliti hanya mengamati apakah terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan

mengenal warna pada anak. Adapun instrument yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Pengamatan (observasi)

Observasi ini menggunakan pedoman observasi yang berisi sebuah daftar jenis perlakuan/perilaku yang mungkin timbul dan diamati. Tugas observer memberikan tanda centang pada skor yang didapat melalui pedoman observasi yang dibuat dari observasi yang dilakukan.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi Kemampuan Mengenal Warna Anak Usia 4-5 Tahun

Lingkup Pengembangan	Indikator	Capaian Indikator	Item
Kemampuan Mengenal Warna Anak	Kemampuan Menunjuk	1. Anak belum mampu menunjuk 3 warna pakaian dengan benar	4
		2. Anak mulai mampu menunjuk 3 warna pakaian masih dengan bantuan guru	
		3. Anak mampu menunjuk 3 warna pakaian walau masih ragu-ragu	
		4. Anak mampu menunjuk 3 warna pakaian dengan cepat, tepat dan benar.	
		1. Anak belum mampu menyebut 3	

	Kemampuan menyebut	<p>warna pakaian dengan benar</p> <p>2. Anak mulai mampu menyebut 3 warna pakaian masih dengan bantuan guru</p> <p>3. Anak mampu menunjuk 3 warna pakaian walau masih ragu-ragu</p> <p>4. Anak mampu menyebut 3 warna pakaian dengan cepat, tepat dan benar.</p>	4
	Kemampuan mengelompokkan warna	<p>1. Anak belum mampu mengelompokkan 3 warna pakaian dengan benar</p> <p>2. Anak mulai mampu mengelompokkan 3 warna pakaian walau belum tepat</p> <p>3. Anak mampu mengelompokkan 3 warna pakaian walau masih dengan bantuan guru</p> <p>4. Anak mampu mengelompokkan 3 pakaian sesuai warna nya dengan cepat dan tepat</p>	4
		1. Anak belum mampu mencampurkan warna merah dan biru dengan benar	

	Kemampuan Mencampur warna	2. Anak mulai mampu mencampur warna merah dan kuning walau belum tepat	4
		3. Anak mampu mencampur warna biru dan kuning walau masih dengan bantuan guru	
		4. Anak mampu mencampur warna merah dan biru, biru dan kuning, merah dan kuning dengan tepat dan benar	
	Kemampuan memahami insstruksi yang diberikan	1. Anak belum mampu memahami instruksi yang telah diberikan guru dengan benar	4
		2. Anak mulai mampu memahami instruksi yang diberikan guru walau belum tepat	
		3. Anak mampu memahami instruksi yang diberikan walau masih dengan bantuan guru	
		4. Anak mampu memahami instruksi yang diberikan guru dengan cepat dan tepat	

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Kemampuan Mengenal Warna Anak Usia 4-5**Tahun**

Diskriptor Penilaian				
1	2	3	4	5
Indikator	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sangat Baik
	(BB)	(MB)	(BSH)	(BSB)
	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Kemampuan menunjuk	Anak belum mampu menunjuk 3 warna pakaian dengan benar	Anak mulai mampu menunjuk 3 warna pakaian masih dengan bantuan guru	Anak mampu menunjuk 3 warna pakaian walau masih ragu-ragu	Anak mampu menunjuk 3 warna pakaian dengan cepat, tepat dan benar.
Kemampuan menyebutkan	Anak belum mampu menyebutkan 3 warna pakaian dengan benar	Anak mulai mampu menyebutkan 3 warna pakaian masih dengan bantuan guru	Anak mampu menunjuk 3 warna pakaian walau masih ragu-ragu	Anak mampu menyebutkan 3 warna pakaian dengan cepat, tepat dan benar.
Kemampuan mengelompokkan warna	Anak belum mampu mengelompokkan 3 warna pakaian dengan benar	Anak mulai mampu mengelompokkan 3 warna pakaian walau belum tepat	Anak mampu mengelompokkan 3 warna pakaian walau masih dengan bantuan guru	Anak mampu mengelompokkan 3 pakaian sesuai warnanya dengan cepat dan tepat
Kemampuan mencampur warna	Anak belum mampu mencampurkan warna merah dan biru dengan benar	Anak mulai mampu mencampur warna merah dan kuning walau belum tepat	Anak mampu mencampur warna biru dan kuning walau masih dengan bantuan guru	Anak mampu mencampur warna merah dan biru, biru dan kuning, merah dan kuning dengan tepat dan benar
Kemampuan memahami hasil instruksi	Anak belum mampu memahami instruksi yang telah diberikan guru dengan benar	Anak mulai mampu memahami instruksi yang diberikan guru walau belum tepat	Anak mampu memahami instruksi yang diberikan walau masih dengan bantuan guru	Anak mampu memahami instruksi yang diberikan guru dengan cepat dan tepat

Keterangan :

BB (1) : Belum Berkembang

MB (2) : Mulai Berkembang

BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan

BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Tabel 3.5 Instrumen Penilaian Kemampuan Mengenal Warna Anak

Usia 4-5 Tahun

NO	Indikator/ kemampuan	Nama Anak :			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kemampuan menunjuk				
2	Kemampuan menyebut				
3	Kemampuan mengelompokkan warna				
4	Kemampuan mencampurkan warna				
5	Kemampuan memahami instruksi yang diberikan				

Ket :

n = jumlah nilai

N = capaian indikator

x 100

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Dokumen ini berbentuk foto atau gambar hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan sehingga akan didapat hasilnya berupa generalisasi dari pembuktian hipotesis.⁴⁴ Teknik analisis data pada penelitian ini akan menggunakan dua statistic, yaitu analisis statistik inferensial.

4. Uji Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi asumsi dasar dalam penggunaan analisis statistika bahwa: sampel penelitian berasal dari populasi berdistribusi normal, dan penyimpangan yang terjadi di dalam kelompok-kelompok tidak jauh berbeda. Dengan demikian, maka akan dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas data sebelum menguji hipotesis statistik pada penelitian ini menggunakan perhitungan manual dikarenakan populasi dan sampel kurang dari 100 anak.

5. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji normal tidaknya sebaran atau distribusi data yang akan dianalisis. Dalam uji normalitas peneliti menggunakan rumus uji *lilliefors* dengan tahapan berikut:

⁴⁴ Maisarah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Medan : Akasha Sakti, 2019) h. 71

- a) Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ disajikan angka baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$, dengan menggunakan rumus:

$$z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{s}$$

\bar{X} = Rata – rata

S = Simpang baku sampel (standar deviasi)

- b) Untuk tiap angka baku ini dengan menggunakan distribusi normal dihitung peluang $F:(Z_i) = P(Z \geq Z_i)$
- c) Selanjutnya dihitung proporsi yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proposi itu menyatakan dengan $S(Z_i)$, maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- d) Menghitung $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian ditentukan harga mutlaknya.
- e) Mengambil harga mutlak yang besar (L_0) untuk menerima atau menolak hipotesis, kemudian membandingkan L_0 dengan nilai kritis yang diambil dari daftar, untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dengan kriteria:

Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$, maka sampel berdistribusi normal.

Jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$, maka sampel tidak berdistribusi normal.

6. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas untuk menguji apakah data tersebut bersifat homogen atau tidak maka dilakukanlah uji homogenitas.⁴⁵ Data yang diuji tingkat homogenitasnya yaitu data awal atau data observasi anak mengenai metode Demonstrasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁴⁵ Indra Jaya, (2018), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, h. 261

- a) Tuliskan H_a dan H_0 dalam bentuk kalimat.
- b) Tuliskan H_a dan H_0 dalam bentuk statistic
- c) Cari F_{hitung} dengan rumus:

$$f_{hitung} = \frac{\text{variable terbesar}}{\text{variable terkecil}}$$

- d) Tetapkan α yaitu 0,05
- e) Hitung $F_{tabel} = F(n \text{ varians besar} - 1, n \text{ varians terkecil} - 1)$
- f) Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}
- g) Tentukan kriteria pengujian, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima (homogen)

7. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan adalah uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh sesuatu. Yang berarti (signifikan pada taraf tertentu) dari dua variabel yang diteliti. Dengan uji-t maka dapat dilihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 5\%$) dengan dk (derajat kebebasan) = $n_1 + n_2 - 2$ maka hipotesis yang diajukan diterima, namun sebaliknya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Adapun yang menjadi hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut: untuk pengujian hipotesis digunakan dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Rumus uji-t.⁴⁶

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan S adalah gabungan yang dihitung dengan rumus:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \text{ dimana } s = \sqrt{s^2}$$

⁴⁶ Sudjana, (2005), *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, hlm.466.

Keterangan :

- t : luas daerah yang dicapai
- x_1 : skor rata-rata kelas eksperimen
- x_2 : skor rata-rata kelas kontrol
- n_1 : jumlah anak pada kelas eksperimen
- n_2 : jumlah anak pada kelas control
- s : simpangan baku S_1 dan S_2
- S_1 : simpangan baku pada kelas eksperimen
- S_2 : simpang baku pada kelas control

Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $(1 - \alpha)$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ untuk harga t lainnya.

H_0 diterima apabila harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_a ditolak

H_a diterima apabila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 ditolak.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Penelitian Pendahuluan

- a. Penelitian membuat surat izin penelitian terlebih dahulu.
- b. Melakukan observasi awal untuk melihat kondisi sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- a. Menyusun jadwal kegiatan yang disesuaikan dengan jadwal RA Nurul Hasanah Wal Barokah.
- b. Menyusun RPPH mengenai kegiatan untuk mengetahui keterampilan mengenal warna pada anak di RA Nurul Hasanah Wal Barokah.

- c. Menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu lembar observasi berbentuk check list.
- d. Menerapkan kegiatan yang telah di susun di RPPH.
- e. Memberikan penilaian pada anak berupa tanda check list pada kisi-kisi instrument yang telah disiapkan.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti menyiapkan alat dan bahan
- b. Peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari
- c. Anak diberi kesempatan untuk mengeksplorasi lebih jauh mengenai materi yang di bahas
- d. Peneliti memberikan bahan yang telah disediakan kepada anak (krayon, gambar baju yang sudah berwarna,
- e. Peneliti dan anak melakukan refleksi mengenai topik yang di bahas.
- f. Anak melaksanakan kegiatan yang telah diarahkan oleh peneliti
- g. Anak menunjukkan hasil karyanya
- h. Membuat kesimpulan bersama.
- f. Melakukan uji hipotesis dengan melakukan uji untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan mengenal warna pada anak di RA Nurul Hasanah Wal Barokah.
- g. Penutup

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum RANurul Hasanah Wal Barokah

a. Sejarah singkat RA Nurul Hasanah Wal Barokah

Raudhatul Athfal Nurul Hasanah Wal Barokah Kec.Medan Marelan didirikan pada tahun 2013. pada mulanya tahun 2012, ibu yayasan dan bapak pembina yayasan baru pulang dari haji, mereka kepikiran untuk membuat lingkungan didaerahnya lebih tentram dan tidak dipandang buruk oleh orang lain karena didaerah tersebut dahulunya banyak tempat-tempat yang dibuat orang untuk berbuat jahat seperti narkoba, maling-maling yang berkeliaran dan segala macam yang berhubungan dengan kejahatan. Seiring berjalannya waktu ada sebuah pabrik ragi yang sudah lama tidak terpakai dan pemiliknya ingin menjual pabrik tersebut, maka dari itu ibu dan bapak Pembina yayasan memiliki niat untuk membeli dan membangun sebuah yayasan agar lingkungan didaerah tersebut lebih tentram, lebih islami dan lebih bercahaya sekaligus untuk amal jariyah mereka diakhirat nanti. Akhirnya mereka membeli pabrik tersebut dan merenovasi tempat tersebut lalu mereka mendirikan yayasan/madrasah yang diberi nama “Nurul Hasanah Wal Barokah” yang terdiri dari Raudhatul Athfal (RA) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang pertama kali ada 4 guru lalu berkembang hingga sekarang dengan jumlah ada 18 orang guru di yayasan “Nurul Hasanah Wal Barokah”.

Sarana prasarana yang ada di sekolah “Nurul Hasanah Wal Barokah” antara lain: ruang kepala sekolah, ruang kegiatan pembelajaran (2 ruang),toilet (2

ruang), ruang perpustakaan,dan ruang UKS serta alat permain diluar dan dalam kelas.

b. Profil RA Nurul Hasanah Wal Barokah

Nama Sekolah	: RA Nurul Hasanah Wal Barokah
Alamat	: Jl.Marelan VIII Ling.19
Provinsi	: Sumatera Utara
Kelurahan	: Rengas Pulau
Kecamatan	: Medan Marelan
Kota	: Medan
Kode Pos	: 20255
NPSN	: 69853743
Status Sekolah	: Swasta
Bentuk Pendidikan	: RA
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Pendirian Sekolah	: Nomor 248 Tahun 2019
SK Izin Operasional	: B-628/ KK.02.15 / 4 / PP.00.5 /1 / 2019
Tanggal SK Izin Operasional	: 2013-03-09

c. Visi dan Misi RA Nurul Hasanah Wal Barokah

Visi

“Terwujudnya Generasi Terampil, Kreatif, Sehat, Cerdas, Ceria dan Islami”.

Misi

1. Melatih kemandirian dan sikap social anak
2. Mengembangkan kemampuan bakat dan minat anak
3. Menata lingkungan yang sehat, bersih dan indah

4. Menanamkan gemar ibadah sejak dini
5. Melatih anak bertanggung jawab disekolah dan dirumah
6. Menumbuhkan semangat belajar
7. Melaksanakan pembelajaran aktif kreatif dan menyenangkan

Tujuan

1. Membentuk santri yang berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
2. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sesuai kemampuan sekolah
3. Tercapainya program-program raudhatul athfal
4. Terlaksananya suasana sekolah yang islami dan menyenangkan
5. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berpengetahuan, bertoleransi, menjaga keharmonisan secara personal dan social dan berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah SWT.

d. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1 Sarana Pendidikan yang dimiliki sekolah

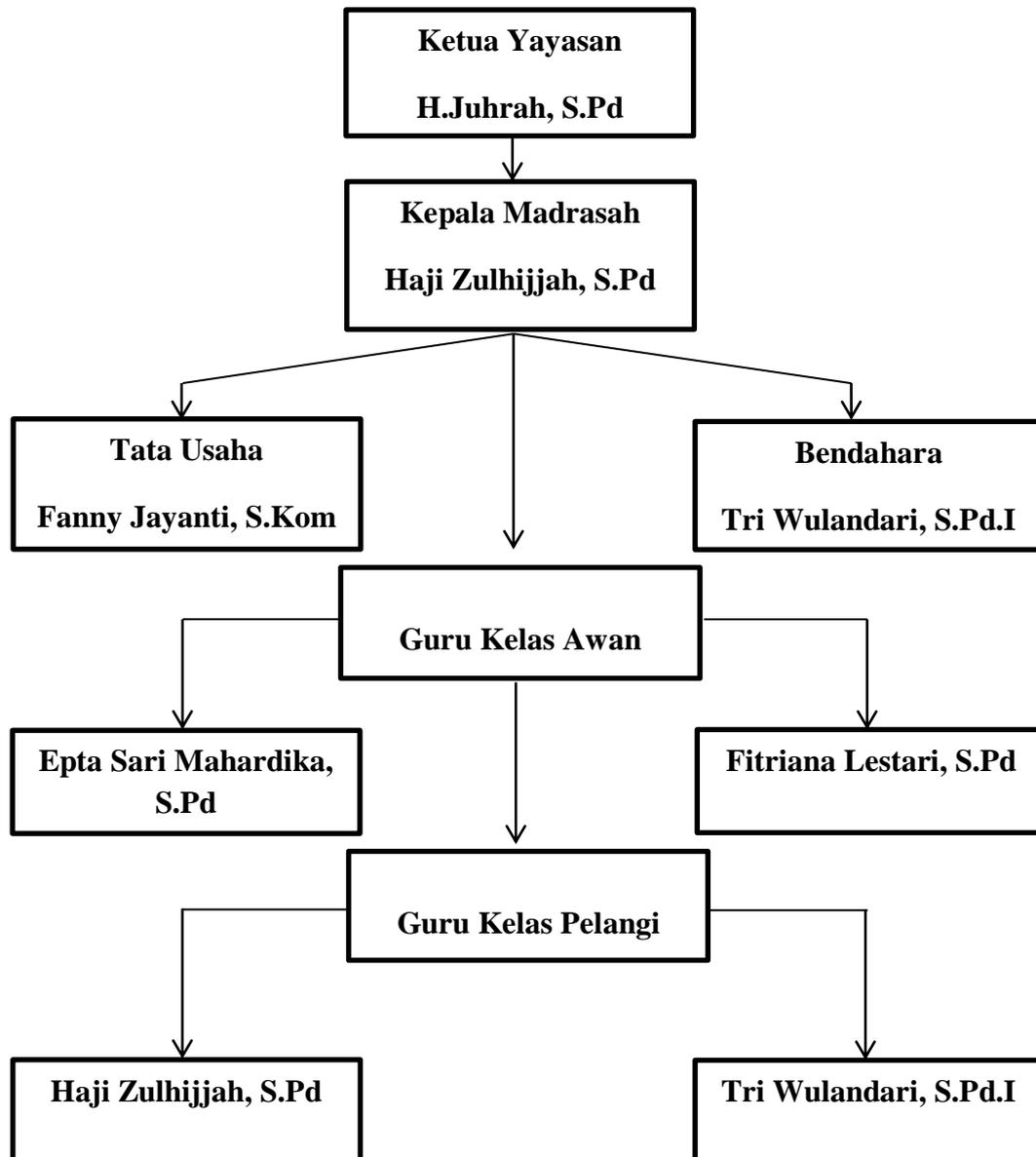
No	Jenis Barang	Banyaknya	Keadaan
1	Sarana bermain di luar	7	Baik
2	Sarana bermain di dalam	40	Baik
3	Gambar-gambar	28	Baik
4	Speaker	2	Baik
5	DVD player	1	Baik
6	Amplify player	1	Baik
7	Laptop	1	Baik

8	Printer	1	Baik
9	Buku panduan	40	Baik

Tabel 4.2 Sarana Pembelajaran yang dimiliki

No	Jenis Barang	Banyaknya	Keadaan
1	Puzzel	4	Baik
2	Alat kesenian	4	Baik
3	Bola	3	Baik
4	Alat berperan	3	Baik
5	Pengukur berat	1	Baik
6	Pengukur tinggi	1	Baik
7	Pelengkapan cuci tangan	3	Baik
8	Krayon	40	Baik
9	Balok	15	Baik
10	Pohon abjad	1	Baik
11	Perlengkapan menulis	40	Baik

e. Struktur Organisasi RA Nurul Aflah Wal Barokah



2. Data Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Nilai Hasil Test Kelas Eksperimen

Nilai hasil observasi kemampuan mengenal warna pada anak menggunakan metode demonstrasi di RA Nurul Hasanah Wal Barokah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3

Data Nilai Hasil Test Kelas Eksperimen

No.	Eksperimen Pre-Test	Kontrol Post Test
1	50	70
2	50	70
3	60	75
4	65	75
5	70	75
6	70	80
7	70	80
8	75	80
9	75	85
10	75	85
11	80	85
12	80	85
13	85	90
14	85	90
Jumlah	990	1125
Rata-rata	70.71428571	80.35714286
Modus	70	85
Median	72.5	80
S.Baku	11.24160248	6.640286635

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil test *pre-test* sebelum diberi perlakuan di kelas eksperimen diperoleh dengan nilai rata-rata 70.7 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50, modusnya adalah 70 dan mediannya adalah 72.5 dan hasil test *post-test* setelah diberi perlakuan di kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 80.3 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70, modusnya adalah 85 dan mediannya adalah 80.

b. Nilai Hasil Test Kelas Kontrol

Nilai hasil test *pre-test* dan *post test* kelas kontrol dengan menggunakan metode demonstrasi di RA Nurul Hasanah Wal Barokah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel4.4

Data Nilai Hasil Test Kelas Kontrol

No.	Kontrol Pre Test	Kontrol Post Test
1	50	70
2	50	70
3	50	70
4	55	70
5	55	75
6	55	75
7	60	75
8	60	75
9	60	80
10	65	80

11	70	80
12	70	80
13	70	85
14	75	90
Jumlah	845	1075
Rata-rata	60.35714286	76.78571429
Modus	50	70
Median	60	75
S.Baku	8.427127833	6.078696361

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil test *pre-test* sebelum diberi perlakuan di kelas kontrol diperoleh dengan nilai rata-rata 60.3 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 50, modusnya adalah 50 dan mediannya adalah 60 dan hasil test *post-test* setelah diberi perlakuan di kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 76.7 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70, modusnya adalah 70 dan mediannya adalah 75.

Berikut adalah ringkasan hasil *pre test* kelas eksperimen dan kelas control pada tabel berikut :

Tabel 4.5

HasilPre Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

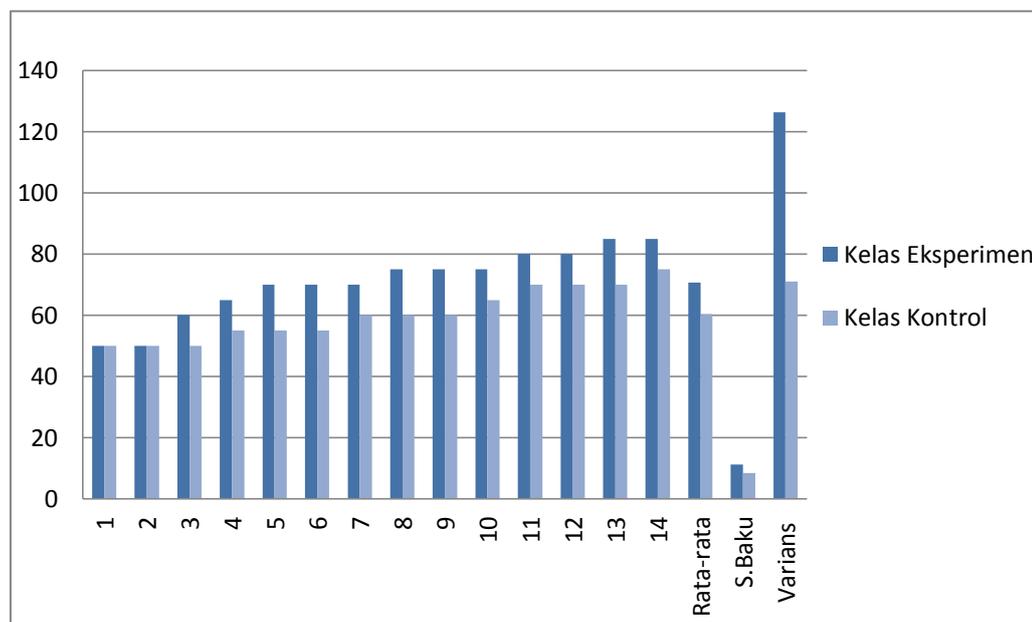
No	Statistika	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	N	14	14
2	Jumlah Skor	990	845
3	Rata-rata	70.7	60.3

4	Simpang Baku	11.24	8.42
5	Varians	126.37	71
6	Maksimum	85	75
7	Minimum	50	50

Dari informasi yang disajikan dalam table di atas maka di lihat perbedaan kelompok eksperimen dan kelompok control. Dalam hal ini perhitungan statistic sebelum diberikan perlakuan yang berbeda.

Berikut disajikan diagram *pre test* pada kelas eksperimen dan kelas control :

Gambar 4.6 Diagram Data *Pre Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Tabel 4.7

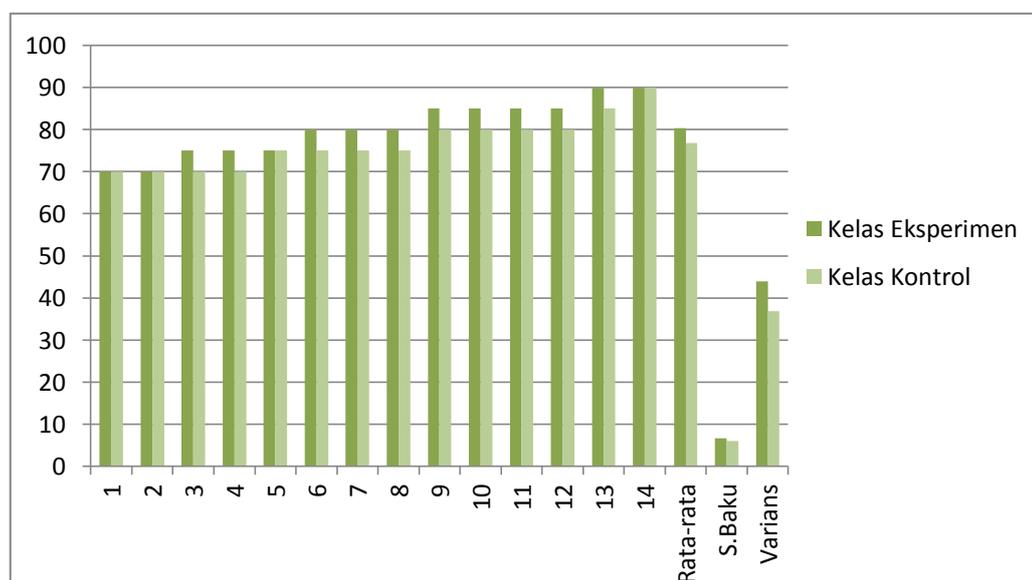
Hasil *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Statistika	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	N	14	14
2	Jumlah Skor	1125	1075

3	Rata-rata	80.3	76.8
4	Simpang Baku	6.64	6.07
5	Varians	44	36.9
6	Maksimum	90	90
7	Minimum	70	70

Berikut disajikan diagram *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol :

Gambar 4.8 Diagram Data *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan rumus *lilfors* yang bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran data hasil penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal jika dipenuhi $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen	L _{hitung}	L _{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1	<i>Pre-Test</i>	0,117	0,227	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal
2	<i>Post-Test</i>	0,147	0,227	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa perhitungan dari uji normalitas pada kelas eksperimen tahap pre-test adalah $L_{hitung} = 0,117$ dan $L_{tabel} = 0,227$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai pre-test kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal. Begitu juga pada tahap post-test memperoleh $L_{hitung} = 0,147$ dan $L_{tabel} = 0,227$ karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai post-test dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

No	Kelas Kontrol	L _{hitung}	L _{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1	<i>Pre-Test</i>	0,166	0,027	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal
2	<i>Post-Test</i>	0,186	0,027	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa perhitungan dari uji normalitas pada kelas kontrol tahap pre-test adalah $L_{hitung} = 0,166$ dan $L_{tabel} = 0,027$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai pre-test kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal. Begitu juga pada tahap post-test memperoleh $L_{hitung} = 0,186$ dan $L_{tabel} = 0,027$ karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai post-test dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dengan derajat kebebasan pembilang = (n_1-1) dan derajat kebebasan penyebut = (n_2-1) dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Tabel 4.11

Data Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Mengenal Warna

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1	Eksperimen	1,33	2,58	Homogen
2	Kontrol	1.09	2,58	Homogen

C. Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t.

Pengujian hipotesis dilakukan uji satu pihak sehingga kriteria untuk menerima atau menolak H_0 ialah jika $t_{hitung} >$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ H_a diterima dan H_0 ditolak.

1. Kemampuan Mengenal Warna Anak Usia 4-5 Tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barokah.

Kemampuan mengenal warna di RA Nurul Hasanah Wal Barokah dilakukan dengan menggunakan 3 warna dasar yaitu merah, kuning dan biru. Dan dari

hasil observasi yang dilakukan diperoleh dengan nilai rata-rata 60 dengan nilai terendah 50, dan nilai tertinggi 75, modusnya 50, dan mediannya 60. Kemudian menggunakan metode demonstrasi yang dilakukan melalui tes yang diperoleh dengan nilai rata-rata 77, dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 90, modusnya 70, mediannya 75. Kesimpulannya adalah Kemampuan mengenal warna di RA Nurul Hasanah Wal Barokah masih belum berkembang secara optimal.

2. Penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan mengenal warna anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barokah.

Dari hasil observasi dilakukan dengan menggunakan tes diperoleh dengan nilai rata-rata 70.7 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 85, modusnya 70 dan mediannya 72.5. Kemudian menerapkan metode demonstrasi diperoleh dengan nilai rata-rata 80.3 dengan nilai tertinggi 70 dan terendah 90, modusnya 85, mediannya 80 dan simpang bakunya adalah 6.64. Dengan langkah-langkah metode demonstrasi untuk mengetahui kemampuan mengenal warna pada anak, ada pun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Guru membagikan bahan media seperti kertas hvs dan crayon yang akan diajarkan kepada anak untuk mengenal warna dasar merah, biru dan kuning
- 2) Kemudian guru menjelaskan cara menggunakan bahan media kertas hvs dan caryon
- 3) Lalu guru langsung mempraktikkan kegiatan mencampur warna dengan media lembar hvs dan crayon
- 4) Anak menirukan kegiatan mencampur warna dengan menggunakan media hvs dan crayon.

Kesimpulannya adalah Penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan mengenal warna di RA Nurul Hasanah Wal Barokah sudah berkembang secara optimal.

3. Terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan mengenal warna anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barokah.

Dari hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap kemampuan mengenal warna anak. Berikut disajikan dalam tabel hasil perhitungan uji hipotesis nilai *post test* kelas eksperimen dan kelas control. Di peroleh $t_{hitung} = 6,669400$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat pada table t pada dk 13 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,771$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 : ditolak, H_a : diterima. Maka dari itu terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan mengenal warna pada anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barokah Kec.Medan Marelan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan mengenal warna pada anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barokah, maka dilakukan penelitian sebanyak 6 kali pertemuan sebelum dan sesudah perlakuan dilakukan dengan observasi pada anak, serta mengumpulkan data penelitian dengan instrumen yang telah disediakan.

Berdasarkan hasil observasi kedua sampel tersebut sebelum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 70.7 dan pada kelas control diperoleh nilai rata-rata 60.3. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kedua kelas tersebut masih tergolong rendah. Oleh karena itu kedua kelas tersebut perlu

diberi perlakuan. Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen tersebut maka diperoleh nilai dengan rata-rata 80.3 dan kelas control memperoleh nilai rata-rata 76.7. Jadi rata-rata kemampuan mengenal warna pada anak dikelas eksperimen lebih tinggi dari pada kemampuan mengenal warna pada anak dikelas control.

Maka dari pembahasan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan mengenal warna pada anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barokah Kec.Medan Marelan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan mengenal warna anak usia 4-5 tahun diperoleh dengan nilai rata-rata 60 dengan nilai terendah 50, dan nilai tertinggi 75, modusnya 50 dan mediannya 60. Kemudian menggunakan metode demonstrasi yang dilakukan melalui tes yang diperoleh dengan nilai rata-rata 77, dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 90, modusnya 70, mediannya 75. Kesimpulannya adalah Kemampuan mengenal warna di RA Nurul Hasanah Wal Barokah masih belum berkembang secara optimal.
2. Penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan mengenal warna anak usia 4-5 tahun menggunakan tes diperoleh dengan nilai rata-rata 70.7 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 85, modusnya 70 dan mediannya 72.5. Kemudian menggunakan metode demonstrasi diperoleh dengan nilai rata-rata 80.3 dengan nilai tertinggi 70 dan terendah 90, modusnya 85, mediannya 80 dan simpang bakunya adalah 6.64. Kesimpulannya adalah Penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan mengenal warna di RA Nurul Hasanah Wal Barokah sudah berkembang secara optimal
3. Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan mengenal warna pada anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barokah. Hal ini dibuktikan pada kelas eksperimen *pre test*

diperoleh nilai rata-rata 70.7 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50, modus 70 dan median 72.5 diperoleh dari 14 anak. Setelah diperlakukan metode demonstrasi pada *post test* mendapat perolehan nilai rata-rata 80.3 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70, modus 85 dan median 80 diperoleh dari 14 anak. Dilihat dari hasil analisis data dengan menggunakan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,669400$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat pada table t pada dk 13 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,77093$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 : ditolak, H_a : diterima. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hasil penelitian adalah signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah disarankan agar dapat menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang kemampuan anak dalam mengenal warna.
2. Kepada guru disarankan untuk menerapkan metode demonstrasi untuk mengembangkan kemampuan mengenal warna pada anak
3. Kepada Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan sajian metode kegiatan-kegiatan lain dan dapat mengoptimalkan waktu, guna meningkatkan kemampuan mengenal warna anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Nurul, Nasikin, Ibnu dkk. 2018. *Montase dan Pembelajaran: Montase sebagai pembangun daya fikir dan kreativitas anak usia dini*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Akmal, Aulia. 2018. *Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berwudhu*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, NO.1
- Aziz Safrudin. 2017. *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Kalimedia
- Daud Abu, *Sunan Abu Daud, Al-Maktabah Al-Syamilah*. 2019. No hadis 3594, Juz 10 dan juz 2. Sunan Al-Baihaqi, juz 2
- Departemen Agama RI, Qur'an Surah Al-An'am ayat 101 dan Terjemahnya
- Departemen Agama RI, Qur'an Surah Al-Luqman ayat 14 dan Terjemahnya
- Defi Alfiani Nofitasari, Ika Maryani. 2018. *Efektifitas Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Mengenal Warna di Kelas A TK Aba Tobayan Sleman*, (*Jurnal Pendidikan : Early Childhood, Vol. 2 No. 1, Mei 2018*)
- Fadilla Nur, Mallewi Agustin Ningrum. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Sekunder Melalui Kegiatan Melukis Dengan Jari (Finger Painting) Kelompok B di PPT Assalam Surabaya*. Jurnal PAUD Teratai. Volume 06 Nomor 2
- Gafur Abdul, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Terpadu Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa*. (JISIP, Vol. 2, No. 1, Maret 2018)
- Gheana Utari Putri, Een Yayah Haenillah, Sasmia. 2017. *Model Inkuiri Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna*, (FIKP Universitas Lampung, 2017)
- Guslinda, Rita Kurnia. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Hendri Edi Mulyana, Istikhoroh Nurzaman, Nur Asifa Fauziyah. 2017. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Warna*, (Jurnal PAUD Agapedia, Vol. 1 Juni 2017)
- Isjoni, H. 2017. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Jaya, Indra, 2018, *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah. 2016. *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing.

- Maisarah. 2018. *Matematika Dan Sains Anak Usia Dini*. Medan: Akhasa Sakti.
- Maisarah. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: Akasha Sakti.
- Meilani. 2013. *Teori Warna Penerapan Lingkaran Warna dalam Berbusana*, (Humaniora, vol. 4 No. 1 April 2013: 326-338)
- Mursid. 2017. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mursid. 2018. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muslim Imam. 2006. *Terjemahan Shahih Muslim*, Jilid IV, terj. Ma'mur Daud, Cet. VI, Jakarta: Widjaya
- Nurmala Senja Dewi. 2018. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Penggunaan Metode Discovery*, (Jurnal PAUD, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).
- Nurmawati. 2020. *Teknik Penilaian Sikap*, Cet 1, CV Pusdikra Mitra Jaya.
- Putu Luh Agustiniari, Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, Putu Rahayu Ujianti. 2014. *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak*, e-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini .Volume 2 Nomor 1.
- Rofian, 2016. *Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar*, Malih Peddas (Volume 6 Nomor 2 Desember 2016)
- Rosalina, Nurhenti D, Simatupang, 2014. *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Warna Melalui Metode Demonstrasi Dengan Media Lampu Dan Baterai*, Jurnal PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya 2014
- Sudjana, 2005, *Metode Statistika*, Bandung : Tarsito
- Susianty Selaras Ndari, dkk, 2018. *Metode Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2018.
- Syafaruddin., dkk, 2017. *Ilmu Pendidikan Islam Melejitkan Potensi Budaya Umat*. Jaksel: Hijri Pustaka Utama.
- Yus Anita, 2015. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 RA NURUL HASANAH WALBAROKAH**

Semester/Minggu ke/Hari ke	: I / 9 / 1
Hari /tgl	:
Kelompok usia	: B/ 4-5 Tahun
Tema/sub tema	: Kebutuhanku / Pakaian (Manfaat)
KD	: 1. 1 – 2 . 6 – 2 . 14 – 3 . 1 – 4 . 1 – 3 . 4 – 4 . 4.
Materi	: - Bersyukur atas nikmat Tuhan (pakaian) - Tata cara berpakaian yang rapi dan sopan - Kebiasaan mengucap terimakasih - Doa memakai baju (bercermin) - Berpakaian sesuai kebutuhan
Alat dan bahan	: - Baju untuk laki – laki dan untuk perempuan - Pola baju warna - warni - Pensil - Kertas

Proses kegiatan**A. PEMBUKAAN:**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang manfaat pakaian
3. Berdiskusi tentang bahan pakaian
4. Merapikan baju yang dipakainya
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Memilih dan menunjukkan baju untuk anak laki –laki dan untuk anak perempuan
2. Menjiplak pola baju
3. Menyusun pola – pola baju
4. Mencari kata yang mempunyai suku kata awal sama (mis: baju – baru – basah – bawah dll)

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai hasil karya orang lain (baju)
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat baju
 - b. Dapat menyebutkan jenis – jenis pakaian
 - c. Dapat merapikan baju yang dipakainya
 - d. Dapat meniru pola baju
 - e. Dapat menyusun pola baju



Guru Kelas

Dinda Wulandari

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 RA NURUL HASANAH WALBAROKAH**

Semester/Minggu ke/Hari ke	: I / 9 / 2
Hari /tgl	:
Kelompok usia	: B/ 4-5 Tahun
Tema/sub tema	: Kebutuhanku / Jenis Pakaian (Baju Pesta)
KD	: 1.1 – 2.4 – 2.7 – 2.14 – 3.3 – 4.3 – 3.5 – 4.5
Materi	: - Bersyukur atas nikmat Tuhan (pakaian) - Gerakan sederhana - Kebiasaan mengucapkan terimakasih - Budaya antri - Memakai baju sesuai ukuran
Alat dan bahan	: - Gambar baju - Kertas hvs - Crayon

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang guna pakaian
3. Berdiskusi tentang jenis –jenis pakaian
4. Lomba mengancingkan baju
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Mencampur warna merah & biru, biru & kuning, kuning & merah
2. Mengelompokkan gambar baju sesuai warna (merah, kuning, biru)
3. Menyebutkan warna gambar bajumerah, kuning, biru
4. Menunjuk warna gambar baju merah, kuning, biru

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan

2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai hasil karya orang lain (baju)
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat mengelompokkan warna pakaian dengan benar
 - b. Dapat mencampur warna dengan benar
 - c. Dapat menunjukwarna gambar baju dengan benar
 - d. Dapat menyebut warna gambar baju dengan benar



Guru Kelas

Dinda Wulandari

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 RA NURUL HASANAH WALBAROKAH**

Semester/Minggu ke/Hari ke	: I / 9 / 3
Hari /tgl	:
Kelompok usia	: B/ 4-5 Tahun
Tema/sub tema	: Kebutuhanku / Pakaian (cara membuat baju)
KD	: 1.1 – 2.2 – 2.7 – 2.14 – 3.3 – 4.3 – 3.6 – 4.6
Materi	: - Bersyukur atas nikmat Tuhan (pakaian) - Mencoba menjahit baju sederhana - Kebiasaan mengucapkan terimakasih - Budaya antri - Memakai baju sesuai ukuran - Konsep bilangan
Alat dan bahan	: - Kain perca - Meteran - Gunting - Jarum , benang - Pensil

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang cara membuat baju
3. Berdiskusi tentang cara mengukur lingkaran badan
4. Menirukan gerakan menjahit baju
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menunjukkan alat – alat untuk membuat baju
2. Memotong pola baju dari kain perca
3. Mengukur lingkaran badan temannya
4. Menjahit pola baju dari kain perca

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai hasil karya orang lain (baju)
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan cara membuat baju
 - b. Dapat menyebutkan alat – alat untuk menjahit
 - c. Dapat memotong pola baju
 - d. Dapat menjahit pola baju
 - e. Dapat mengukur lingkaran badannya dengan meteran



Guru Kelas

Dinda Wulandari

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 RA NURUL HASANAH WALBAROKAH**

Semester/Minggu ke/Hari ke	: I / 9 / 4
Hari /tgl	:
Kelompok usia	: B/ 4-5 Tahun
Tema/sub tema	: Kebutuhanku / Pakaian (perlatan menjahit)
KD	: 1.1 – 2.4 – 2.7 – 2.13 – 3.9 – 4.9 – 3.10 – 4.10 – 3.14 – 4.14
Materi	: - Bersyukur atas nikmat Tuhan (pakaian) - Gerakan sederhana - Tidak mengambil barang bukan miliknya - Budaya antri - Pengenalan alat – alat menjahit - Menirukan 3 – 4 urutan kata - Pakaian kesukaan
Alat dan bahan	: Sisir, sumba, gunting, kertas, pensil, krayon

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang cara menjahitkan baju
3. Berdiskusi tentang budaya antri
4. Tepuk dengan berbagai pola
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Memercik dengan sisir (pola gunting)
2. Mengurutkan cara membuat baju
3. Menirukan 3 urutan kata (baju warna biru)
4. Menggambar baju sesuai warna kesukaan

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan

2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai hasil karya orang lain (baju)
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat mengurutkan cara membuat / menjahit baju
 - b. Dapat menyebutkan alat – alat untuk menjahit
 - c. Dapat menggunakan peralatan untuk menjahit
 - d. Dapat membuat gambar dengan tehnik memercik
 - e. Dapat menggambar baju dengan warna kesukaan

Mengetahui,
Kepala RA Nurul Hasanah Wal Barokah



Hari Zulhijjah, S.Pd

Guru Kelas

Dinda Wulandari

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 RA NURUL HASANAH WALBAROKAH**

Semester/Minggu ke/Hari ke	: I / 9 / 5
Hari /tgl	:
Kelompok usia	: B/ 4-5 Tahun
Tema/sub tema	: Kebutuhanku / Pakaian (perawatan pakaian)
KD	: 1. 1 – 2 . 4 – 2 . 7 – 2 . 13 – 3 . 9 – 4 . 9 – 3 . 10 – 4 . 10 – 3 . 14 – 4 . 14
Materi	: - Bersyukur atas nikmat Tuhan (pakaian) - Gerakan sederhana - Tidak mengambil barang bukan miliknya - Berpakaian rapi - Pengenalan alat – alat perawatan pakaian - Konsep penjumlahan - Pakaian kesukaan
Alat dan bahan	:- Baju, setrika, gunting, kertas, pensil

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang cara merawat pakaian
3. Berdiskusi tentang berpakaian rapi
4. Menirukan gerakan mencuci baju
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Melipat baju dengan rapi
2. Menceritakan cara mencuci baju
3. Menggunting bentuk setelika
4. Menjumlahkan benda – benda

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan

2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai hasil karya orang lain (baju)
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan cara merawat pakaian
 - b. Dapat melipat baju dengan rapi
 - c. Dapat menjumlahkan benda - benda
 - d. Dapat menggunting gambar setelika
 - e. Dapat berpakaian rapi

Mengetahui,
Kepala RA Nurul Hasanah Wal Barokah



Hari Zulhijjah, S.Pd

Guru Kelas

Dinda Wulandari

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 RA NURUL HASANAH WALBAROKAH**

Semester/Minggu ke/Hari ke :	I / 9 / 6
Hari /tgl :	
Kelompok usia :	B/ 4-5 Tahun
Tema/sub tema :	Kebutuhanku / Pakaian (Do'a memakai baju)
KD :	1. 1 – 2 . 4 – 2 . 7 – 2 . 13 – 3 . 9 – 4 . 9 – 3 . 10 – 4 . 10 – 3 . 14 – 4 . 14.
Materi :	- Bersyukur atas nikmat Tuhan (pakaian) - Gerakan sederhana - Tidak mengambil barang bukan miliknya - Berpakaian rapi - Pengenalan alat – alat perawatan pakaian - Konsep penjumlahan - Pakaian kesukaan
Alat dan bahan :	Gambar dasi, pensil

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang cara merawat pakaian
3. Berdiskusi tentang berpakaian rapi
4. Menghafal doa sebelum berpakaian
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menyanyi lagu baju baru
2. Membuat bentuk baju
3. Mengelompokkan bentuk – bentuk geometri pada gambar baju
4. Menghitung hasil penjumlahan gambar dasi

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan

2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai hasil karya orang lain (baju)
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan cara merawat pakaian
 - b. Dapat menghafal doa berpakaian
 - c. Dapat menyanyi lagu baju baru
 - d. Dapat membuat bentuk baju
 - e. Dapat mengelompokkan bentuk geometri
 - f. Dapat menghitung benda



Guru Kelas

Dinda Wulandari

Lampiran 2

No.	Eksperimen Pre-Test	Kontrol Post Test
1	50	70
2	50	70
3	60	75
4	65	75
5	70	75
6	70	80
7	70	80
8	75	80
9	75	85
10	75	85
11	80	85
12	80	85
13	85	90
14	85	90
Jumlah	990	1125
Rata-rata	70.71428571	80.35714286
Modus	70	85
Median	72.5	80
S.Baku	11.24160248	6.640286635

Lampiran 3

No.	Kontrol Pre Test	Kontrol Post Test
1	50	70
2	50	70
3	50	70
4	55	70
5	55	75
6	55	75
7	60	75
8	60	75
9	60	80
10	65	80
11	70	80
12	70	80
13	70	85
14	75	90
Jumlah	845	1075
Rata-rata	60.35714286	76.78571429
Modus	50	70
Median	60	75
S.Baku	8.427127833	6.078696361

Lampiran 4

Lingkup Pengembangan	Indikator	Capaian Indikator	Item
Kemampuan Mengenal Warna Anak	Kemampuan Menunjuk	5. Anak belum mampu menunjuk 3 warna pakaian dengan benar	4
		6. Anak mulai mampu menunjuk 3 warna pakaian masih dengan bantuan guru	
		7. Anak mampu menunjuk 3 warna pakaian walau masih ragu-ragu	
		8. Anak mampu menunjuk 3 warna pakaian dengan cepat, tepat dan benar.	
	Kemampuan menyebut	5. Anak belum mampu menyebut 3 warna pakaian dengan benar	4
		6. Anak mulai mampu menyebut 3 warna pakaian masih dengan bantuan guru	
		7. Anak mampu menunjuk 3 warna pakaian walau masih ragu-ragu	
		8. Anak mampu menyebut 3 warna pakaian dengan cepat, tepat dan benar.	

	Kemampuan mengelompokkan warna	5. Anak belum mampu mengelompokkan 3 warna pakaian dengan benar	4
		6. Anak mulai mampu mengelompokkan 3 warna pakaian walau belum tepat	
		7. Anak mampu mengelompokkan 3 warna pakaian walau masih dengan bantuan guru	
		8. Anak mampu mengelompokkan 3 pakaian sesuai warna nya dengan cepat dan tepat	
	Kemampuan Mencampur warna	5. Anak belum mampu mencampurkan warna merah dan biru dengan benar	4
		6. Anak mulai mampu mencampur warna merah dan kuning walau belum tepat	
		7. Anak mampu mencampur warna biru dan kuning walau masih dengan bantuan guru	
		8. Anak mampu mencampur warna merah dan biru, biru dan kuning, merah dan kuning dengan tepat	

		dan benar	
	Kemampuan memahami insstruksi yang diberikan	5. Anak belum mampu memahami instruksi yang telah diberikan guru dengan benar	4
		6. Anak mulai mampu memahami instruksi yang diberikan guru walau belum tepat	
		7. Anak mampu memahami instruksi yang diberikan walau masih dengan bantuan guru	
		8. Anak mampu memahami instruksi yang diberikan guru dengan cepat dan tepat	

Lampiran 5

Rubrik Penilaian Kemampuan Mengenal Warna Anak Usia 4-5 Tahun

Diskriptor Penilaian				
1	2	3	4	5
Indikator	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sangat Baik
	(BB)	(MB)	(BSH)	(BSB)
	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Kemampuan menunjuk	Anak belum mampu menunjuk 3 warna pakaian dengan benar	Anak mulai mampu menunjuk 3 warna pakaian masih dengan bantuan guru	Anak mampu menunjuk 3 warna pakaian walau masih ragu-ragu	Anak mampu menunjuk 3 warna pakaian dengan cepat, tepat dan benar.
Kemampuan menyebutkan	Anak belum mampu menyebutkan 3 warna pakaian dengan benar	Anak mulai mampu menyebutkan 3 warna pakaian masih dengan bantuan guru	Anak mampu menunjuk 3 warna pakaian walau masih ragu-ragu	Anak mampu menyebutkan 3 warna pakaian dengan cepat, tepat dan benar.
Kemampuan mengelompokkan warna	Anak belum mampu mengelompokkan 3 warna pakaian dengan benar	Anak mulai mampu mengelompokkan 3 warna pakaian walau belum tepat	Anak mampu mengelompokkan 3 warna pakaian walau masih dengan bantuan guru	Anak mampu mengelompokkan 3 pakaian sesuai warnanya dengan cepat dan tepat
Kemampuan mencampur warna	Anak belum mampu mencampurkan warna merah dan biru dengan benar	Anak mulai mampu mencampur warna merah dan kuning walau belum tepat	Anak mampu mencampur warna biru dan kuning walau masih dengan bantuan guru	Anak mampu mencampur warna merah dan biru, biru dan kuning, merah dan kuning dengan tepat dan benar
Kemampuan memahami hasil instruksi	Anak belum mampu memahami instruksi yang telah diberikan guru dengan benar	Anak mulai mampu memahami instruksi yang diberikan guru walau belum tepat	Anak mampu memahami instruksi yang diberikan walau masih dengan bantuan guru	Anak mampu memahami instruksi yang diberikan guru dengan cepat dan tepat

Lampiran 6

Instrumen Penilaian Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 4-5**Tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barokah**

NO	Indikator/ kemampuan	Nama Anak : Hafiz			
		BB (1)	MB (2)	BSh (3)	BSB (4)
1	Kemampuan menunjuk			✓	
2	Kemampuan menyebut			✓	
3	Kemampuan mengelompokkan warna				✓
4	Kemampuan mencampurkan warna		✓		
5	Kemampuan memahami instruksi yang diberikan		✓		
Total :		14			

$$\frac{n}{N} \times 100$$

$$\frac{14}{20} \times 100$$

= 70

Instrumen Penilaian Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 4-5

Tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barokah

NO	Indikator/ kemampuan	Nama Anak : Dafa			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kemampuan menunjuk			✓	
2	Kemampuan menyebut			✓	
3	Kemampuan mengelompokkan warna				✓
4	Kemampuan mencampurkan warna			✓	
5	Kemampuan memahami instruksi yang diberikan	✓			
Total :		14			

$$\frac{n}{N} \times 100$$

$$\frac{14}{20} \times 100$$

= 70

Ket :

n = jumlah nilai

N = capaian indikator

x 100

Instrumen Penilaian Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 4-5
Tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barokah

NO	Indikator/ kemampuan	Nama Anak : Quin			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kemampuan menunjuk				✓
2	Kemampuan menyebut			✓	
3	Kemampuan mengelompokkan warna			✓	
4	Kemampuan mencampurkan warna			✓	
5	Kemampuan memahami instruksi yang diberikan		✓		
Total :		15			

$$\frac{n}{N} \times 100$$

$$\frac{15}{20} \times 100$$

$$= 75$$

Ket :

n = jumlah nilai

N = capaian indikator

x 100

Instrumen Penilaian Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 4-5
Tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barokah

NO	Indikator/ kemampuan	Nama Anak : Putri			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kemampuan menunjuk			✓	
2	Kemampuan menyebut			✓	
3	Kemampuan mengelompokkan warna			✓	
4	Kemampuan mencampurkan warna				✓
5	Kemampuan memahami instruksi yang diberikan		✓		
Total :		15			

$$\frac{n}{N} \times 100$$

$$\frac{15}{20} \times 100$$

$$= 75$$

Ket :

n = jumlah nilai

N = capaian indikator

x 100

Instrumen Penilaian Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 4-5

Tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barokah

NO	Indikator/ kemampuan	Nama Anak : Naifa			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kemampuan menunjuk				✓
2	Kemampuan menyebut				✓
3	Kemampuan mengelompokkan warna				✓
4	Kemampuan mencampurkan warna		✓		
5	Kemampuan memahami instruksi yang diberikan	✓			
Total :		15			

$$\frac{n}{N} \times 100$$

$$\frac{15}{20} \times 100$$

$$= 75$$

Ket :

n = jumlah nilai

N = capaian indikator

x 100

Instrumen Penilaian Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 4-5

Tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barokah

NO	Indikator/ kemampuan	Nama Anak : Lili			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kemampuan menunjuk				✓
2	Kemampuan menyebut			✓	
3	Kemampuan mengelompokkan warna				✓
4	Kemampuan mencampurkan warna			✓	
5	Kemampuan memahami instruksi yang diberikan		✓		
Total :		16			

$$\frac{n}{N} \times 100$$

$$\frac{16}{20} \times 100$$

= 80

Ket :

n = jumlah nilai

N = capaian indikator

x 100

Instrumen Penilaian Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 4-5

Tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barokah

NO	Indikator/ kemampuan	Nama Anak : Juna			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kemampuan menunjuk				✓
2	Kemampuan menyebut				✓
3	Kemampuan mengelompokkan warna				✓
4	Kemampuan mencampurkan warna		✓		
5	Kemampuan memahami instruksi yang diberikan		✓		
Total :		16			

$$\frac{n}{N} \times 100$$

$$\frac{16}{20} \times 100$$

$$= 80$$

Ket :

n = jumlah nilai

N = capaian indikator

x 100

Instrumen Penilaian Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 4-5

Tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barokah

NO	Indikator/ kemampuan	Nama Anak : Raisa			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kemampuan menunjuk				✓
2	Kemampuan menyebut			✓	
3	Kemampuan mengelompokkan warna				✓
4	Kemampuan mencampurkan warna			✓	
5	Kemampuan memahami instruksi yang diberikan		✓		
Total :		16			

$$\frac{n}{N} \times 100$$

$$\frac{16}{20} \times 100$$

= 80

Ket :

n = jumlah nilai

N = capaian indikator

x 100

Instrumen Penilaian Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 4-5

Tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barokah

NO	Indikator/ kemampuan	Nama Anak : Afif			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kemampuan menunjuk				✓
2	Kemampuan menyebut			✓	
3	Kemampuan mengelompokkan warna				✓
4	Kemampuan mencampurkan warna			✓	
5	Kemampuan memahami instruksi yang diberikan			✓	
Total :		17			

$$\frac{n}{N} \times 100$$

$$\frac{17}{20} \times 100$$

= 85

Ket :

n = jumlah nilai

N = capaian indikator

x 100

Instrumen Penilaian Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 4-5

Tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barokah

NO	Indikator/ kemampuan	Nama Anak : Rafa			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kemampuan menunjuk			✓	
2	Kemampuan menyebut				✓
3	Kemampuan mengelompokkan warna				✓
4	Kemampuan mencampurkan warna			✓	
5	Kemampuan memahami instruksi yang diberikan			✓	
Total :		17			

$$\frac{n}{N} \times 100$$

$$\frac{17}{20} \times 100$$

= 85

Ket :

n = jumlah nilai

N = capaian indikator

x 100

Instrumen Penilaian Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 4-5
Tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barokah

NO	Indikator/ kemampuan	Nama Anak : Zennie			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kemampuan menunjuk				✓
2	Kemampuan menyebut				✓
3	Kemampuan mengelompokkan warna			✓	
4	Kemampuan mencampurkan warna			✓	
5	Kemampuan memahami instruksi yang diberikan			✓	
Total :		17			

$$\frac{n}{N} \times 100$$

$$\frac{17}{20} \times 100$$

= 85

Ket :

n = jumlah nilai

N = capaian indikator

x 100

Instrumen Penilaian Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 4-5
Tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barokah

NO	Indikator/ kemampuan	Nama Anak : Sovia			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kemampuan menunjuk				✓
2	Kemampuan menyebut				✓
3	Kemampuan mengelompokkan warna				✓
4	Kemampuan mencampurkan warna			✓	
5	Kemampuan memahami instruksi yang diberikan		✓		
Total :		17			

$$\frac{n}{N} \times 100$$

$$\frac{17}{20} \times 100$$

$$= 85$$

Ket :

n = jumlah nilai

N = capaian indikator

x 100

Instrumen Penilaian Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 4-5
Tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barokah

NO	Indikator/ kemampuan	Nama Anak : Miza			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kemampuan menunjuk				✓
2	Kemampuan menyebut				✓
3	Kemampuan mengelompokkan warna				✓
4	Kemampuan mencampurkan warna			✓	
5	Kemampuan memahami instruksi yang diberikan			✓	
Total :		18			

$$\frac{n}{N} \times 100$$

$$\frac{18}{20} \times 100$$

= 90

Ket :

n = jumlah nilai

N = capaian indikator

x 100

Instrumen Penilaian Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 4-5
Tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barokah

NO	Indikator/ kemampuan	Nama Anak : Al Gazali			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kemampuan menunjuk				✓
2	Kemampuan menyebut				✓
3	Kemampuan mengelompokkan warna				✓
4	Kemampuan mencampurkan warna				✓
5	Kemampuan memahami instruksi yang diberikan		✓		
Total :		18			

$$\frac{n}{N} \times 100$$

$$\frac{18}{20} \times 100$$

= 90

Ket :

n = jumlah nilai

N = capaian indikator

x 100

Lampiran 7

UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN**1. Pre Test**

No	Xi	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)
1	50	-1.842645276	0.032690409	0.071428571	0.038738162
2	50	-1.842645276	0.032690409	0.142857143	0.110166733
3	60	-0.953092384	0.170271632	0.214285714	0.044014082
4	65	-0.508315938	0.305615897	0.285714286	0.019901611
5	70	-0.063539492	0.474668456	0.357142857	0.117525599
6	70	-0.063539492	0.474668456	0.428571429	0.046097028
7	70	-0.063539492	0.474668456	0.5	0.025331544
8	75	0.381236954	0.648486285	0.571428571	0.077057713
9	75	0.381236954	0.648486285	0.642857143	0.005629142
10	75	0.381236954	0.648486285	0.714285714	0.06579943
11	80	0.8260134	0.795601755	0.785714286	0.009887469
12	80	0.8260134	0.795601755	0.857142857	0.061541102
13	85	1.270789846	0.898098289	0.928571429	0.03047314
14	85	1.270789846	0.898098289	1	0.101901711
Jumlah	990		L.Hitung	0.117525599	
Rata- rata	70.71428571		L.tabel	0.227	
S.Baku	11.24160248				

L_{hitung} dihitung dari harga terbesar diantara selisih, sehingga dari tabel diatas dapat diperoleh $L_{hitung} = 0,117$. Dari uji *lilifors* dengan taraf $\alpha = 0,05$ dengan $n=14$ maka diperoleh $L_{tabel} = 0,227$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai pre-test kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi **normal**.

1. Post Test

No	X_i	Z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i)-S(z_i)$
1	70	-1.55974334	0.059410273	0.071428571	0.012018299
2	70	-1.55974334	0.059410273	0.142857143	0.08344687
		-			
		0.80676379			
3	75	7	0.20990129	0.214285714	0.004384424
		-			
		0.80676379			
4	75	7	0.20990129	0.285714286	0.075812995
		-			
		0.80676379			
5	75	7	0.20990129	0.357142857	0.147241567
		-			
		0.05378425			
6	80	3	0.478553528	0.428571429	0.049982099
		-			
		0.05378425			
7	80	3	0.478553528	0.5	0.021446472
		-			
8	80	0.05378425	0.478553528	0.571428571	0.092875044

		3			
		0.69919529			
9	85	1	0.757785003	0.642857143	0.11492786
		0.69919529			
10	85	1	0.757785003	0.714285714	0.043499289
		0.69919529			
11	85	1	0.757785003	0.785714286	0.027929282
		0.69919529			
12	85	1	0.757785003	0.857142857	0.099357854
		1.45217483			
13	90	4	0.926773501	0.928571429	0.001797928
		1.45217483			
14	90	4	0.926773501	1	0.073226499
Jumlah	1125		L_{hitung}	0.147241567	
Rata-rata	80.35714286		L_{tabel}	0.227	
S.Baku	6.640286635				

L_{hitung} dihitung dari harga terbesar diantara selisih, sehingga dari tabel diatas dapat diperoleh $L_{hitung} = 0,147$. Dari uji *lilifors* dengan taraf $\alpha = 0,05$ dengan $n=14$ maka diperoleh $L_{tabel} = 0,227$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai pre-test kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi **normal**.

Lampiran 8

UJI NORMALITAS KELAS KONTROL**1. Pre Test**

No	X_i	Z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i)-S(z_i)$
		-			
1	50	1.229024059	0.109531393	0.071428571	0.038102821
		-			
2	50	1.229024059	0.109531393	0.142857143	0.03332575
		-			
3	50	1.229024059	0.109531393	0.214285714	0.104754321
4	55	-0.6357021	0.262485304	0.285714286	0.023228982
5	55	-0.6357021	0.262485304	0.357142857	0.094657553
6	55	-0.6357021	0.262485304	0.428571429	0.166086125
7	60	-0.04238014	0.48309783	0.5	0.01690217
8	60	-0.04238014	0.48309783	0.571428571	0.088330741
9	60	-0.04238014	0.48309783	0.642857143	0.159759313
10	65	0.55094182	0.709163221	0.714285714	0.005122493
11	70	1.144263779	0.87374287	0.785714286	0.088028584
12	70	1.144263779	0.87374287	0.857142857	0.016600013
13	70	1.144263779	0.87374287	0.928571429	0.054828558
14	75	1.737585739	0.958858083	1	0.041141917
Jumlah	845		L_{hitung}	0.166086125	
Rata-rata	60.35714286		L_{tabel}	0.227	
S.Baku	8.427127833				

L_{hitung} dihitung dari harga terbesar diantara selisih, sehingga dari tabel diatas dapat diperoleh $L_{hitung} = 0,166$. Dari uji *lilifors* dengan taraf $\alpha = 0,05$ dengan $n=14$ maka diperoleh $L_{tabel} = 0,227$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai pre-test kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi **normal**.

2. Nilai Post Test

No	X_i	Z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i)-S(z_i)$
1	70	-1.116310782	0.132144564	0.071428571	0.060715993
2	70	-1.116310782	0.132144564	0.142857143	0.010712579
3	70	-1.116310782	0.132144564	0.214285714	0.08214115
4	70	-1.116310782	0.132144564	0.285714286	0.153569722
5	75	-0.293765995	0.384468361	0.357142857	0.027325503
6	75	-0.293765995	0.384468361	0.428571429	0.044103068
7	75	-0.293765995	0.384468361	0.5	0.115531639
8	75	-0.293765995	0.384468361	0.571428571	0.186960211
9	80	0.528778791	0.701520544	0.642857143	0.058663401
10	80	0.528778791	0.701520544	0.714285714	0.01276517
11	80	0.528778791	0.701520544	0.785714286	0.084193742
12	80	0.528778791	0.701520544	0.857142857	0.155622313
13	85	1.351323578	0.911704099	0.928571429	0.01686733
14	90	2.173868364	0.985142489	1	0.014857511
Jumlah	1075		L_{hitung}	0.186960211	
Rata-rata	76.7857142				
	9		L_{tabel}	0.227	
S.Baku	6.07869636				
u	1				

L_{hitung} dihitung dari harga terbesar diantara selisih, sehingga dari tabel diatas dapat diperoleh $L_{hitung} = 0,186$. Dari uji *lilfors* dengan taraf $\alpha = 0,05$ dengan $n=14$ maka diperoleh $L_{tabel} = 0,227$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai pre-test kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi **normal**.

Lampiran 9

UJI HOMOGENITAS

Pengujian homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah siswa yang dijadikan sampel berasal dari populasi yang homogeny atau dapat mewakili populasi yang ada. Pengujian homogenitas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$f_{hitung} = \frac{\text{variable terbesar}}{\text{variable terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka data dikatakan homogen.

1. Uji homogen data pre test

- a. Varians untuk kelas eksperimen adalah 126.37
- b. Varians untuk kelas control adalah 71.016

$$f_{hitung} = \frac{\text{variable terbesar}}{\text{variable terkecil}}$$

$$= \frac{126.37}{71.016}$$

$$= 17.795$$

Kemudian nilai ini dikonsultasikan pada table distribusi F dimana $F_{tabel} = F$ (n varians besar -1, n varians terkecil -1) dengan $\alpha = 0,05$ adalah $F_{0,05}(13,13)$ dapat dilihat pada table distribusi F. dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,117 < 0,227$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti kedua sampel adalah **homogen**.

2. Uji homogen data post test

- a. Varians untuk kelas eksperimen adalah 44,093
- b. Varians untuk kelas control adalah 36.950

$$f_{hitung} = \frac{\text{variable terbesar}}{\text{variable terkecil}}$$
$$= \frac{44,093}{36,950}$$

$$= 11,933$$

Dari perhitungan diatas diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,147 < 0,227$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti kedua sampel adalah **homogen**.

Lampiran 10

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 11

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 12

TABEL DISTRIBUSI LILIEFORS (L_{tabel})

Ukuran Sampel (n)	Tingkat Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	1,031	0,886	0,805	0,768	0,736
	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Lampiran 13



















KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp.
(061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-15918/ITK.V.3/PP.00.9/12/2020

20 Desember 2020

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**

Yth. Bapak/Ibu Kepala Kepala Sekolah RA Nurul Hasanah Wal Barakah
Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Dinda Wulandari
NIM : 0308161010
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 18 Desember 1998
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jl.kail link V sei mati Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jln. Marelan VIII, Lingkungan 19, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul: ***Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 4 - 5 Tahun di RA Nurul Hasanah Wal Barakah***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 20 Desember 2020

a.n. DEKAN

Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia
Dini



Digitally Signed

Dr. Khadijah, M.Ag

NIP. 196503272000032001

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



YAYASAN NURUL HASANAH WALBAROKAH(NHW)

MENGASUH : 1. RAUDATHUL ATHFAL (RA)
2. MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)
3. MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH AWALIYAH (MDTA)
4. MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)

Jl. Marelان VIII Lingk 19, Medan Marelان Kode Pos 20255

Website: www.ypnurulhasanahwalbarokah.blogspot.com

Email: ypnurulhasanahwalbarokah@gmail.com

Telp.0813-6243-2090 / 0811-6149-16 WA : 0813-6243-2090 / 0811-6149-16

SURAT KETERANGAN

Nomor : 27 /SK-NHW/RA / 2021

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan , Nomor: B-15918/ITK.V.3/PP.00.9/12/2020 hal : Izin Mengadakan Penelitian/Riset tertanggal 04 Januari 2021, maka Kepala RA. Nurul Hasanah Walbarokah dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Dinda Wulandari
NIM : 0308161010
Tempat/Tgl lahir : Medan, 18 Desember 1998
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan Riset di RA. Nurul Hasanah Walbarokah pada tanggal 04 Januari 2021 s/d 09 Januari 2021 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : ***“Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA. Nurul Hasanah Walbarokah”***.

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Mengetahui,
Kepala RA Nurul Hasanah Wal Barokah
RA
NURUL HASANAH
WAL BAROKAH
MEDAN MARELAN
Medan, 11 Januari 2021
Nurul Hasanah, S.Pd